

**PERAN GURU AKIDAH AKHLAK DALAM MENINGKATKAN  
MOTIVASI BELAJAR PAI KELAS IV AWALIAH DI MADRASAH  
DINIYAH TAKMILIAH AL-MUNAJAH WONOKROMO, PLERET,  
BANTUL, YOGYAKARTA**



**SKRIPSI**

Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan  
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta  
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh Gelar Sarjana  
Strata Satu Pendidikan Islam

Disusun Oleh :

**Muhammad Taqiuddin**

**NIM. 08410024**

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA**

**2012**

## SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Muhammad Taqiuddin

NIM : 08410024

Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

menyatakan dengan sesungguhnya skripsi saya ini adalah asli hasil karya atau penelitian saya sendiri dan bukan plagiasi dari hasil orang lain.

Yogyakarta, 17 April 2012

Yang menyatakan



**Muhammad Taqiuddin**

NIM: 08410024



## SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Persetujuan Skripsi  
Lamp : 3 eksemplar

Kepada  
Yth. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan  
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta  
Di Yogyakarta

*Assalamu'alaikum wr. wb.*

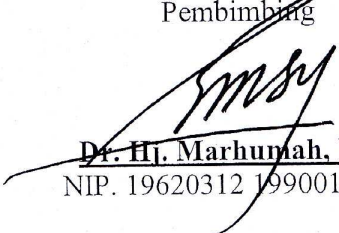
Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara:

Nama : Muhammad Taqiuddin  
NIM : 08410024  
Judul Skripsi : **PERAN GURU AKIDAH AKHLAK DALAM  
MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR PAI  
KELAS IV AWALIAH DI MADRASAH DINIYAH  
TAKMILIAH AL-MUNAJAH WONOKROMO,  
PLERET, BANTUL, YOGYAKARTA**

sudah dapat diajukan kepada Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan Islam.

Dengan ini kami mengharap agar skripsi Saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqsyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.  
*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Yogyakarta, 17 April 2012  
Pembimbing

  
**Dr. Hj. Marhumah, M.Pd.**  
NIP. 19620312 199001 2 001

**PENGESAHAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR**

Nomor : UIN.2 /DT/PP.01.1/141/2012

Skripsi/Tugas Akhir dengan judul :

PERAN GURU AKIDAH AKHLAK DALAM MENINGKATKAN  
MOTIVASI BELAJAR PAI KELAS IV AWALIYAH DI MADRASAH  
DINIYAH TAKMILYAH AL-MUNAJAH WONOKROMO, PLERET,  
BANTUL, YOGYAKARTA

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : Muhammad Taqiuddin

NIM : 08410024

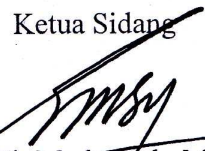
Telah dimunaqasyahkan pada: Hari Kamis tanggal 26 April 2012

Nilai Munaqasyah : A/B


Dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga.

**TIM MUNAQASYAH :**


Ketua Sidang

  
Dr. Hj. Marhumah, M.Pd  
NIP. 19620312 199001 2 001

Penguji I

  
Dra. Hj. Susilaningsih, MA  
NIP. 19471127 196608 2 001

Penguji II

  
Dr. Karwadi, M.Ag  
NIP. 19710315 199803 1 004

Yogyakarta, 21 MAY 2012

Dekan  
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan  
UIN Sunan Kalijaga



Prof. Dr. H. Hamruni, M.Si.  
NIP. 19590525 198503 1 005

**KARTU BIMBINGAN SKRIPSI/ TUGAS AKHIR**

Nama Mahasiswa : Muhammad Taquiuddin  
NIM : 08410024  
Pembimbing : Dr. Hj. Marhumah, M. Pd.  
Judul : Peran Guru Akidah Akhlak Dalam  
Meningkatkan Motivasi Belajar PAI Kelas  
IV Awaliyah Di Madrasah Diniyah  
Takmiliah Al-Munajah Wonokromo,  
Pleret, Bantul, Yogyakarta.  
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan  
Jurusan/ Program Studi : Pendidikan Agama Islam

No	Tanggal	Konsultasi Ke	Materi Bimbingan	Tanda Tangan Pembimbing
1	9-1-2012	I	Revisi Proposal Bab I	
2	7-2-2012	II	Konsultasi Bab II	
3	13-3-2012	III	Bimbingan Bab II dan III	
4	22-3-2012	IV	Revisi Bab III	
5	2-4-2012	V	Bimbingan Bab IV	
6	9-4-2012	VI	Revisi Bab IV	
7	16-4-2012	VII	Revisi Lampiran Formalitas	
8	17-4-2012	VIII	Pengesahan Skripsi	

Yogyakarta, 17 April 2012

Pembimbing

  
Dr. Hj. Marhumah, M. Pd.

NIP: 19620312 199001 2 001

## MOTTO

...مَنْ سَلَكَ طَرِيقًا يَلْتَمِسُ فِيهِ عِلْمًا سَهَّلَ اللَّهُ لَهُ طَرِيقًا إِلَى الْجَنَّةِ

(رواه الترمذي عن ابى هريرة)

Artinya: “Barang siapa (bersungguh-sungguh) menempuh jalan untuk mencari ilmu (agama), maka Allah akan memudahkannya jalan menuju surga.”

(HR. At-Tirmidzi.r.a dari Abu Hurairah.r.a.)<sup>1</sup>

---

<sup>1</sup>As-Sayid Abu Bakar bin As-Sayid Muhammad Syatha' Al-Makki Ad-Dimyathi ” *Kitab Kifayatul al-Atqiya' Wa Manhaj al-Ashfiya'*”. Darul Ihya al-Kutub al-Arabiyah, Indonesia, hal. 62.

## **HALAMAN PERSEMBAHAN**

Skripsi ini kupersembahkan untuk:

**Almamater tercinta**

**Jurusan Pendidikan Agama Islam**

**Fakultas Tarbiyah dan Keguruan**

**UIN Sunan Kalijaga**

**Yogyakarta**

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ وَبِهِ نَسْتَعِينُ عَلَى أُمُورِ الدُّنْيَا وَالْآخِرَةِ. أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَ أَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا رَسُولُ اللَّهِ. اللَّهُمَّ صَلِّ وَسَلِّمْ عَلَى مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ. أَمَّا بَعْدُ

Syukur alhamdulillah senantiasa kupersembahkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul “ PERAN GURU AKIDAH AKHLAK DALAM MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR PAI KELAS IV AWALIAH DI MADRASAH DINIYAH TAKMILIAH AL-MUNAJAH WONOKROMO, PLERET, BANTUL, YOGYAKARTA”. Skripsi ini disusun untuk mencapai gelar Sarjana Pendidikan Islam pada Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Dalam menyelesaikan skripsi ini, penulis tidak terlepas dari hambatan-hambatan yang dihadapi, akan tetapi atas bimbingan, kerjasama yang baik, bantuan serta motivasi dari berbagai pihak, semua hambatan yang penulis hadapi dapat teratasi. Oleh karena itu, tidak lupa penulis sampaikan salam hormat serta ucapan terima kasih kepada:

1. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan yang telah memberikan izin penelitian.



2. Ketua dan Sekretaris Jurusan Pendidikan Agama Islam yang telah membantu lancarnya proses penyusunan skripsi.
3. Dr. Hj. Marhumah, M.Pd. Selaku Pembimbing skripsi, yang telah banyak memberikan bimbingan, arahan, dan petunjuk dalam proses penyusunan skripsi ini.
4. Dr. Muqowim, S. Ag. M. Ag. Selaku Penasehat Akademik dan Segenap Dosen beserta Karyawan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah banyak memberikan arahan dan petunjuk dalam proses penyusunan skripsi ini.
5. Bapak Muhammad Ikhsan beserta para Guru, Karyawan, dan siswa kelas IV Awaliyah Madrasah Diniyah Takmiliah Al-Munajah Wonokromo, Pleret, Bantul, Yogyakarta yang telah sudi meluangkan waktunya dan memberikan fasilitas untuk berkolaborasi dengan peneliti, terima kasih atas kerjasama dan bimbingannya.
6. Bapak dan Ibu tercinta serta keluarga atas segala pengorbanannya, do'a, perhatian, motivasinya, dan semua kasih sayangnya yang tiada ternilai.
7. Bapak KH. Drs. Darman Masduqi, Ibu Nyai Hj. Hadimah, dan keluarga Pondok Pesantren Darul Qur'an At-ta'abbud serta sahabat-sahabat PAI 1 angkatan tahun 2008 yang tercinta, terima kasih atas do'a dan motivasinya sehingga penyusunan skripsi ini selesai.
8. Semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan skripsi ini yang tidak mungkin disebutkan satu-persatu.

Kepada semua pihak tersebut di atas, penulis hanya bisa berdo'a semoga amal baik yang telah diberikan dapat diterima di sisi Allah SWT sebagai suatu wujud pahala.

Penyusun menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna, oleh karena itu saran dan kritik yang bersifat membangun dari semua pihak sangat penulis harapkan guna kebaikan dan kesempurnaan skripsi ini. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat khususnya kepada penulis pribadi, dan pihak yang berkepentingan untuk dijadikan sebagai bahan referensi dan evaluasi. Amiin.

Yogyakarta, 10 April 2012

Penyusun,

**Muhammad Taqiuddin**

NIM: 08410024

## ABSTRAK

**MUHAMMAD TAQIUDDIN.** Peran guru akidah akhlak dalam meningkatkan motivasi belajar PAI kelas IV Awaliyah di Madrasah Diniyah Takmiliyah Al-Munajah Wonokromo, Pleret, Bantul, Yogyakarta. Skripsi. Yogyakarta: jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan. Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, 2012.

Latar belakang penelitian ini adalah bahwa anak-anak kelas IV Awaliyah Madrasah Diniyah Takmiliyah Al-Munajah merupakan anak-anak yang baru duduk di bangku kelas V dan VI SD, karena terlalu banyaknya aktivitas yang dijalani anak-anak seperti pulang sekolah yang sampai sore, adanya jam tambahan belajar di sekolah untuk menghadapi ujian, Bimbel, dan aktivitas mengaji dipondok-pondok pesantren di malam hari, sehingga dalam belajar anak-anak tidak bisa terlepas dengan yang namanya motivasi untuk belajar.

Permasalahan yang diangkat dalam skripsi ini adalah usaha-usaha guru akidah akhlak dalam meningkatkan motivasi belajar PAI di kelas IV Awaliyah, metode-metode apa saja yang digunakan guru dalam mengajar di kelas IV Awaliyah, dan faktor yang menjadi penghambat dan pendukung dalam guru mengajar di kelas IV Awaliyah. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif. Pengumpulan data dilakukan dengan mengadakan pengamatan, wawancara mendalam dan dokumentasi. Teknik pemeriksaan keabsahan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu teknik triangulasi dengan dua modus, yaitu dengan menggunakan sumber ganda dan metode ganda.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: 1) usaha guru akidah akhlak dalam meningkatkan motivasi belajar PAI kelas IV Awaliyah antara lain, membuat rencana dalam pembelajaran, membuat persiapan pembelajaran agar pembelajaran bisa berjalan sesuai dengan RPP yang sudah dibuat, menjadi seorang motivator dengan menggunakan beberapa bentuk motivasi seperti memberi angka atau nilai bagi siswa rajin dan aktif di kelas, memberi hadiah, dan memberi sanjungan dan pujian bagi siswa yang rajin dan aktif di kelas. 2) Metode yang digunakan guru akidah akhlak antara lain: metode lalaran (hafalan), metode lagu, metode membaca bersama-sama, metode ceramah, metode cerita, metode tanya jawab. 3) Faktor pendukung : Kondisi kelas yang nyaman untuk belajar dan jauh dari keramaian, Guru akidah akhlak yang pandai dan menguasai dalam bidang yang diampunya, Kondisi anak di kelas IV Awaliyah yang kebanyakan sudah lancar dalam membaca Al-Qur'an dan menulis arab. Faktor penghambat: Banyak anak yang datang ke Madrasah dalam keadaan mengantuk dan lelah, sehingga anak kurang fokus dalam menerima pelajaran, Ada beberapa anak yang suka makan di kelas, sehingga mengganggu proses pembelajaran, Peran orang tua yang kurang memperhatikan anaknya untuk belajar di Madrasah, sehingga ada beberapa anak yang semaunya sendiri ketika ada di kelas, Banyaknya anak yang tidak memiliki buku (kitab) untuk belajar, sehingga ketika proses belajar mengajar banyak waktu yang terbuang untuk mencatat materi.

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN SURAT PERNYATAAN .....	ii
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING.....	iii
HALAM AN PENGESAHAN .....	iv
HALAMAN MOTTO .....	v
HALAMAN PERSEMBAHAN .....	vi
HALAMAN KATA PENGANTAR.....	vii
HALAMAN ABSTRAK.....	x
HALAMAN DAFTAR ISI.....	xi
HALAMAN DAFTAR LAMPIRAN .....	xiii
BAB I : PENDAHULUAN .....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah .....	6
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian .....	6
D. Kajian Pustaka .....	8
E. Landasan Teori .....	11
F. Metode Penelitian .....	21
G. Sistematika Pembahasan .....	27
BAB II : GAMBARAN UMUM MADRASAH DINIYAH TAKMILIAH	
AL-MUNAJAH.....	29
A. Letak dan Keadaan Geografis.....	29
B. Sejarah Bedirinya.....	30
C. Dasar dan Tujuan Madrasah.....	33
D. Struktur Organisasi .....	34
E. Keadaan Siswa.....	36
F. Keadaan Guru .....	37
G. Keadaan Karyawan .....	40

H. Keadaan Sarana dan Pra Sarana .....	41
I. Materi yang Diajarkan .....	41
BAB III : PERAN GURU AKIDAH AKHLAK DALAM MENINGKATKAN MOTIVASI .....	43
A. Usaha-usaha Guru Akidah Akhlak dalam Meningkatkan Motivasi Belajar .....	43
1. Membuat Rencana Dalam Mengajar .....	44
a. RPP Guru .....	45
b. Persiapan Guru Sebelum Mengajar .....	59
2. Fungsi dan Peran Guru Sebagai Motivator .....	51
B. Metode-metode Yang Di Gunakan Guru Di Dalam Mengajar .....	55
1. Metode Lalaran (hafalan) .....	55
2. Metode Lagu .....	58
3. Metode Membaca Bersama-sama .....	60
4. Metode Ceramah .....	61
5. Metode Cerita .....	63
6. Metode Tanya Jawab .....	66
C. Faktor Pendukung dan Penghambat Dalam Proses Pembelajaran Di Kelas IV Awaliyah .....	67
1. Faktor Pendukung .....	68
2. Faktor Penghambat .....	70
BAB IV : PENUTUP.....	74
A. Simpulan .....	74
B. Saran-saran .....	76
C. Kata Penutup .....	78
DAFTAR PUSTAKA .....	80
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	82

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	1	:	Pedoman Wawancara
Lampiran	2	:	Struktur Kepengurusan Madrasah Diniyah
Lampiran	3	:	Data Siswa Madrasah Diniyah Dari Tahun ke Tahun
Lampiran	4	:	Daftar Guru dan Jabatannya
Lampiran	5	:	Daftar Karyawan
Lampiran	6	:	Data Luas Tanah dan Sarana Prasarana Madrasah
Lampiran	7	:	Daftar Anak-anak Kelas IV Awaliyah
Lampiran	8	:	Surat Penunjukan Pembimbing
Lampiran	9	:	Bukti Seminar Proposal
Lampiran	10	:	Kartu Bimbingan Skripsi
Lampiran	11	:	Surat Keterangan Penelitian
Lampiran	12	:	Surat Permohonan Izin Riset
Lampiran	13	:	Surat Keterangan Madrasah Diniyah Al-Munajah
Lampiran	14	:	Surat Keterangan Izin Penelitian BAPPEDA Pemerintah Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta
Lampiran	15	:	Surat Keterangan Izin Penelitian BAPPEDA Pemerintah Bantul
Lampiran	16	:	Sertifikat Toefl
Lampiran	17	:	Sertifikat Toafl
Lampiran	18	:	Sertifikat ICT
Lampiran	19	:	Sertifikat PPL I

Lampiran	20	:	Sertifikat PPL-KKN Integratif
Lampiran	21	:	Catatan Lapangan
Lampiran	22	:	Daftar Riwayat Hidup

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Pendidikan adalah sistem dan cara meningkatkan kualitas hidup manusia dalam segala aspek kehidupan manusia.<sup>1</sup> Pendidikan merupakan proses secara sadar dalam membentuk anak didik untuk mencapai perkembangannya menuju kedewasaan jasmani maupun rohani, dan proses ini merupakan usaha pendidik membimbing anak didik dalam arti khusus misalnya memberikan dorongan atau motivasi dan mengatasi kesulitan-kesulitan yang dihadapi peserta didik.

Guru adalah seseorang yang profesinya mengajar orang lain.<sup>2</sup> Guru merupakan aspek terpenting dalam berlangsungnya suatu proses belajar mengajar dalam suatu pendidikan. Peranan guru dalam proses belajar mengajar sangat banyak antara lain: guru sebagai pengajar, pemimpin kelas, pembimbing, pengatur lingkungan, partisipan, ekspeditor, perencana, supervisor, motivator dan konselor.<sup>3</sup> Dengan kata lain seorang guru adalah seorang pendidik yang membimbing anak didiknya dalam suatu proses pendidikan.

Dalam pendidikan motivasi merupakan salah satu faktor penunjang dalam menentukan intensitas usaha untuk belajar dan juga dapat

---

<sup>1</sup> Sanaky, Hujair AH, *Paradigma Pendidikan Islam*, ( Yogyakarta: Safiria Insania Press, 2003 ), hal. 4.

<sup>2</sup> Mahmud, *Psikologi Pendidikan*, (Bandung: CV PUSTAKA SETIA, 2010), hal. 289.

<sup>3</sup> Basuki & Miftahul Ulum, *Pengantar Ilmu Pendidikan Islam*, (Yogyakarta: STAIN Po PRESS, 2007), hal.104.



dipandang sebagai suatu usaha yang membawa anak didik kearah pengalaman belajar sehingga dapat menimbulkan tenaga dan aktivitas siswa serta memusatkan perhatian siswa pada suatu waktu tertentu untuk mencapai suatu tujuan.

Motivasi bukan saja mengerakan tingkah laku tetapi juga dapat mengarahkan dan memperkuat tingkah laku. Siswa yang mempunyai motivasi dalam pembelajarannya akan menunjukkan minat, semangat, dan ketekunan yang tinggi dalam belajar, tanpa banyak bergantung kepada guru.

Motivasi belajar adalah faktor psikis yang bersifat non-intelektual. Peranannya yang khas adalah dalam hal penumbuhan gairah, merasa senang, dan semangat untuk belajar sehingga proses belajar dapat berhasil secara optimal.<sup>4</sup>

Sehubungan dengan pengertian motivasi belajar, jika dikaitkan dengan masa kanak-kanak yaitu, masa kanak-kanak merupakan masa pengenalan hal-hal baru, masa bermain dan masa bersifat kemanja-manjaan, tetapi pada saat ini masa-masa seperti itu telah ditampung dalam suatu lembaga pendidikan baik lembaga pendidikan formal maupun non formal.

Dari situ peneliti mengangkat Madrasah Diniyah Takmiliah Al-Munajah, karena melihat kenyataan yang ada di masyarakat Wonokromo, Pleret, Bantul. Desa Wonokromo merupakan desa yang didalamnya

---

<sup>4</sup> Sardiman. AM., *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar* ( Jakarta, Raja Grafindo, Persada, 2007), hal.75.

terdapat banyak pondok pesantren dan sering juga disebut desa santri, karena banyaknya aktivitas mengaji ilmu agama di desa Wonokromo dan sekitarnya.

Sehingga dari situ, anak-anak sejak dini sudah dididik oleh para orang tuannya untuk mengaji masalah ilmu agama, dari yang masih duduk di taman kanak-kanak sampai yang sudah duduk di Perguruan Tinggi banyak yang mengaji di pondok-pondok pesantren yang ada di desa Wonokromo..

Di lihat dari kesibukan anak-anak didusun Wonokromo dalam aktivitas pendidikan di sekolah pada umumnya, kebanyakan dari mereka memulai aktivitas pada pukul 06.00 WIB sampai pukul 13.30 WIB, itu pada umumnya, tapi yang membedakan antara desa Wonokromo dengan desa-desa pada umumnya adalah banyaknya kegiatan pendidikan keagamaan yang berjalan di desa tersebut.

Contohnya kegiatan Madrasah yang ada di Madrasah Diniyah Takmiliah Al-Munajah dan Ponpes Fadlun Minalloh serta majlis ngaji anak-anak di langgar ijo, yang aktivitas tersebut dimulai pada pukul 16.00 WIB sampai pukul 17.15 WIB. Ada juga majlis ngaji al-Qur'an yang dimulai habis sholat Maghrib sampai Isya' yang berlangsung di Pondok-pondok yang diteruskan kajian kitab-kitab kuning sampai pukul 20.30 WIB. Serta ngaji habis sholat Shubuh yang juga dijalani di Pondok-pondok yang itu juga diikuti oleh anak-anak di desa Wonokromo.

Dilihat dari keterangan di atas terlihat betapa padat dan penuhnya kegiatan belajar anak di desa Wonokromo, sehingga jam bermain mereka lebih sedikit dibanding jam bermain anak-anak pada umumnya, hal ini di karenakan anak-anak tersebut dituntut untuk pandai dan mampu memahami serta mengamalkan ilmu-ilmu agama islam.

Ada kata-kata atau nasehat yang selalu ditanamkan pada anak-anak didesa tersebut, baik untuk anak-anak maupun untuk para orang tua yang itu sudah disampaikan oleh para Simbah Kyai sejak dahulu, yang berbunyi” *yen ngajine pinter ndonyane mesti katot tor ngelmu liane mesti pinter* ”.<sup>5</sup> maksunya kalau orang itu pintar dan faham dalam ilmu agama, Insya Allah anak tersebut juga akan pintar pada bidang ilmu yang lainnya dan urusan dunianya pun tidak akan ketinggalan.

Itulah yang ditanamkan oleh para orang tua pada anak-anaknya sejak dini didusun Wonokromo, maka sesibuk apapun anak-anak tetap akan menyempatkan waktunya untuk mengaji ilmu agama walau hanya satu kali dalam sehari, sehingga di desa Wonokromo dicanangkan jam wajib ngaji dari pukul 18.00-21.00 WIB. itulah yang membedakan desa ini dengan desa-desa yang lain.

Sehingga yang namanya bosan, jenuh, dan malas, itu sering muncul pada diri anak-anak, dari penuturan salah seorang santri kelas IV Awaliyah akhir-akhir ini banyak sekali anak-anak yang sering tidak berangkat ke Madrasah, penyebab utama karena kebanyakan santri kelas

---

<sup>5</sup> Wawancara dengan K.H. Drs. Darman Masduqi pada hari kamis 1 Desember 2011 pada pukul 18.45 WIB.

IV Awaliyah merupakan anak kelas VI SD, sehingga mereka banyak yang mempunyai kesibukan sendiri seperti bimbel karena akan menghadapi ujian UNAS . Ada juga yang karena lelah akibat jam belajar yang ditambah di sekolah guna menghadapi ujian.<sup>6</sup>

Sehingga disini peran guru Madrasah dalam mengemas dan menyampaikan materi belajar sangat penting agar anak-anak tidak merasa jenuh ketika belajar. Dan motivasi dari seorang guru pun sangat berpengaruh besar pada anak, dilihat dari padatnya kegiatan belajar anak-anak yang kalau dilihat mereka masih sangat dini untuk menerima semua proses belajar tersebut, dan penulis lebih menfokuskan pada Madrasah Diniyah al-Munajah kelas IV Awaliyah karena lembaga pendidikan ini menampung banyak anak-anak yang masih duduk di bangku sekolah dasar.

Penulis memilih guru akidah akhlak karena dari penyampaian materinya, seorang guru akidah akhlak selalu menanamkan budi pekerti pada diri anak-anak melalui pelajaran akidah akhlak. Sehingga seiring dengan penanaman nilai-nilai budi pekerti yang luhur melalui pelajaran akidah akhlak, guru dan siswa semakin dekat hubungan batiniyahnya, dan dalam proses penanaman nilai tersebut guru akidah akhlak juga memberikan motivasi-motivasi pada siswa agar lebih giat dan rajin dalam mencari ilmu.

---

<sup>6</sup> Wawancara dengan salah satu santri kelas IV Awaliyah Madrasah Takmiliah al-Munajah, hari senin, tanggal 5 Desember 2011, pukul 18.30 WIB.

Berangkat dari latar belakang masalah ini, penulis ingin melihat bagaimana peran guru akidah akhlak dalam meningkatkan motivasi belajar PAI kelas IV Awaliyah di Madrasah Diniyah Takmiliah Al-Munajah Wonokromo, Pleret, Bantul.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasar latar belakang diatas penulis dapat menyimpulkan rumusan masalah sebagai berikut:

1. Apa saja usaha-usaha guru akidah akhlak dalam meningkatkan motivasi belajar PAI kelas IV Awaliyah di Madrasah Diniyah Takmiliah Al-Munajah ?
2. Apa saja metode yang digunakan guru akidah akhlak dalam meningkatkan motivasi belajar PAI kelas IV Awaliyah di Madrasah Diniyah Takmiliah Al-Munajah ?
3. Apa saja faktor pendukung dan penghambat dalam penggunaan metode yang di gunakan guru akidah akhlak dalam meningkatkan motivasi belajar PAI kelas IV Awaliyah di Madrasah Diniyah Takmiliah Al-Munajah ?

## **C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian**

### **1. Tujuan Penelitian**

Tujuan dari penelitian ini adalah:

- a. Untuk mengetahui apa saja usaha-usaha guru akidah akhlak dalam meningkatkan motivasi belajar PAI santri kelas IV Awaliyah Madsah Diniyah Takmiliah Al-Munajah.

- b. Untuk mengetahui metode dan strategi apa saja yang digunakan guru akidah akhlak dalam meningkatkan motivasi belajar PAI santri kelas IV Awaliyah Madsah Diniyah Takmiliyah Al-Munajah.
- c. Untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat dalam penggunaan metode yang digunakan guru akidah akhlak dalam meningkatkan motivasi belajar PAI anak kelas IV Awaliyah Madsah Diniyah Takmiliyah Al-Munajah.

## 2. Kegunaan Penelitian

Kegunaan dari penelitian ini adalah :

- a. Secara Teoritis-Akademis, sebagai partisipasi penyusun dalam memberikan sumbangan bagi khasanah ilmu pengetahuan, khususnya bagi pendidikan Tingkat Madrasah Diniyah Takmiliyah.
- b. Secara Teoritis-Akademis, dapat memberikan sumbangan data ilmiah dibidang pendidikan dan disiplin ilmu lainnya, khususnya bagi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
- c. Secara Praktis-Empiris, dapat memberikan masukan dan informasi deskriptip bagi para guru khususnya di Madrasah Diniyah Takmiliyah Al-Munajah Wonokromo, Pleret, Bantul mengenai peran guru dalam meningkatkan motivasi belajar PAI pada anak-anak agar kualitas belajar bisa terus ditingkatkan.

#### D. Kajian Pustaka

Berdasarkan hasil kepustakaan yang penulis lakukan, telaah pendidikan sekolah kaitannya dengan peran guru akidah akhlak dalam meningkatkan motivasi belajar PAI kelas IV Awaliyah di Madrasah Diniyah Takmiliah Al-Munajah Wonokromo, Pleret, Bantul, belum ada yang mengkajinya, akan tetapi sebelumnya sudah ada beberapa skripsi yang relevan dengan penulisan tersebut, setelah diadakan telaah pustaka maka penulis menemukan beberapa tulisan yang berhubungan dengan judul skripsi ini, antara lain :

1. Skripsi Lia Nur Fajar, 2002. Dengan judul *Peran Guru Agama Islam Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar PAI Pada Siswa Di SLTPN 3 Kuningan Jawa Barat*.

Skripsi ini menyimpulkan bahwa keadaan belajar pada bidang PAI di SLTPN 3 Kuningan Jawa Barat cukup baik, hal ini terbukti bahwa siswa memiliki motivasi kuat mengikuti kegiatan keagamaan yang diadakan oleh pihak sekolah, walaupun masih ada sebagian kecil siswa yang kurang memperhatikan guru ketika menyampaikan materi pelajaran tersebut.

Usaha – usaha yang ditempuh Guru PAI di SLTPN 3 Kuningan adalah mengadakan kegiatan intra kurikuler keagamaan dan mengadakan kegiatan keagamaan diluar jam sekolah. Hasil dari usaha Guru PAI dalam meningkatkan motivasi belajar Agama pada siswa yaitu, adanya peningkatan motivasi belajar agama pada siswa di kelas

dan indikasi bahwa siswa mampu menjelaskan dan dapat berpartisipasi dalam meningkatkan motivasi belajar serta menjadikan suasana kelas yang aktif, antusiasnya siswa dalam mengikuti kegiatan-kegiatan keagamaan yang diadakan sekolah diluar jam waktu pelajaran dan adanya perubahan sikap dan tingkah laku siswa kearah yang lebih baik serta banyaknya siswa yang mengenakan jilbab di sekolah.<sup>7</sup>

2. Skripsi Siti Sakinatul Muflihah, 2008. Dengan judul *Upaya Guru Fiqih Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Kelas VIII MTs Negeri Kaliangkrik Magelang*.

Skripsi ini menyimpulkan bahwa pelaksanaan proses belajar mengajar fiqih dikelas VIII MTs Negeri Kaliangkrik Magelang sudah berjalan dengan baik. Hasil upaya guru fikih dalam meningkatkan motivasi belajar siswa kelas VIII MTs Negeri Kaliangkrik Magelang adalah cukup. Hal tersebut dapat dilihat dari adanya upaya-upaya yang telah dilakukan guru fiqih dalam meningkatkan belajar bidang fiqih pada siswa kelas VIII dan ditunjukkan dengan tingkat motivasi belajar studi fiqih pada siswa kelas VIII yang cukup.<sup>8</sup>

3. Skripsi Aris Ismunandar, 2009. Dengan judul *Peran Guru Bimbingan dan Konseling Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Kelas*

---

<sup>7</sup> Lia Nur Fajar, *Peran Guru Agama Islam Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar PAI Pada Siswa Di SLTPN 3 Kuningan Jawa Barat, Skripsi*. Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. 2002.

<sup>8</sup> Siti Sakinatul Muflihah, *Upaya Guru Fiqih Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Kelas VIII MTs Negeri Kaliangkrik Magelang, Skripsi*. Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. 2008.



*VIII Di SMP Ma'arif Sultan Agung Seyegan Sleman Yogyakarta.*

Skripsi ini menyimpulkan bahwa pelaksanaan bimbingan dan konseling di SMP Ma'arif Sultan Agung terlaksana dengan baik melalui pelaksanaan program-program kerja bimbingan dan konseling, diantaranya program kerja tahunan dan semester.

Hal ini terbukti dengan meningkatnya motivasi belajar siswa di SMP Ma'arif Sultan Agung tidak terlepas dari besarnya peran guru bimbingan dan konseling, terbukti dari banyaknya peran yang dilakukan seperti dalam program kerja yang dibuat sebagai panduan pelaksanaan bimbingan dan konseling dan meningkatnya motivasi pada siswa dalam hal belajar.

Hasil yang dicapai oleh bimbingan dan konseling di SMP Ma'arif Sultan Agung dalam meningkatkan motivasi belajar siswa dirasa sudah cukup baik dan dapat merubah sikap siswa untuk lebih aktif dan keinginan untuk belajar sudah muncul dari para siswa terutama siswa kelas VIII. Hal tersebut dapat dilihat dari berbagai kegiatan-kegiatan siswa diantaranya belajar kelompok bersama. Membuat mading bersama serta prestasi belajar yang meningkat secara signifikan dilihat dari hasil ulangan harian.<sup>9</sup>

Berbeda dengan penelitian diatas, pada skripsi ini penyusun lebih menekankan pada peran guru dalam meningkatkan motivasi belajar PAI pada santri, penyusun juga menekankan pada metode-metode yang

---

<sup>9</sup> Aris Ismunandar, *Peran Guru Bimbingan dan Konseling Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Kelas VIII Di SMP Ma'arif Sultan Agung Seyegan Sleman Yogyakarta, Skripsi.* Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. 2009.

digunakan guru serta hasil dari peran dan penerapan metode-metode tersebut dalam upaya meningkatkan motivasi belajar PAI pada siswa kelas IV Awaliyah Madrasah Diniyah Takmiliyah Al-Munajah.

Kalau skripsi diatas penelitian dilakukan di tingkat sekolah umum yaitu di SLTPN, MTs, dan SMP, kalau skripsi ini dilakukan di tingkat Madrasah Takmiliyah. Atas dasar tersebut Peneliti yakin kalau peran guru akidah akhlak dalam meningkatkan motivasi belajar PAI kelas IV Awaliyah Madrasah Diniyah Takmiliyah Al-Munajah Wonokromo, Pleret, Bantul, yogyakarta belum pernah diadakan penelitian terkait masalah tersebut.

## **E. Landasan Teori**

### **1. Pengertian Motivasi Belajar**

Menurut Mc. Donald, motivasi adalah perubahan energi dalam diri seseorang yang ditandai dengan munculnya “ feeling” dan didahului dengan tanggapan terhadap adanya tujuan.

Menurut Mc. Donal, motivasi mengandung tiga elemen penting yaitu:

- a. Bahwa motivasi mengawali terjadinya perubahan energi pada diri setiap individu manusia.
- b. Motivasi ditandai dengan munculnya, rasa/” feeling”, afeksi seseorang.
- c. Motifasi akan dirangsang karena adanya tujuan.

Dengan ketiga elemen diatas, maka dapat dikatakan bahwa motivasi itu sebagai suatu yang kompleks. Motivasi akan menyebabkan terjadinya suatu perubahan energi yang ada pada diri manusia, sehingga

akan bergayut dengan persoalan gejala kejiwan, peasaan dan juga emosi, untuk kemudian bertindak atau melakukan sesuatu. Semua itu didorong karena adanya tujuan, kebutuhan atau keinginan.<sup>10</sup>

Motivasi belajar merupakan faktor psikis yang bersifat non-intelektual. Peranannya yang khas adalah dalam hal penumbuhan gairah, merasa senang, dan semangat untuk belajar sehingga proses belajar dapat berhasil sescara optimal.

Motifasi memiliki banyak fungsi antara lain :

- a. Mendorong manusia untuk berbuat, jadi sebagai pengerak atau motor yang melepaskan energi. Motivasi dalam hal ini merupakan motor pengerak dari setiap kegiatan yang akan dikerjakan.
- b. Menentukan arah perbuatan, yakni kearah tujuan yang hendak dicapai. Dengan demikian motivai dapat memberikan arah dan kegiatan yang harus dikerjakan sesuai dengan rumusan tujuannya..
- c. Menyeleksi perbuatan, yakni menentukan perbuatan-perbuatan apa yang harus dikerjakan yang serasi guna mencapai tujuan, dengan menyisihkan perbuatan-perbuatan yang tidak bermanfaat bagi tujuan tersebut.<sup>11</sup>

Motivasi berfungsi sebagai pendorong usaha dan pencapaian prestasi seseorang melakukan suatu usaha karena adanya motivasi. Adanya motivasi yang baik akan menunjukkan hasil yang baik. Dengan kata lain dengan adanya usaha yang tekun dan terutama didasari oleh

---

<sup>10</sup> Sardiman. AM., *Interaksi dan Motivasi Belajar...*, hal.75.

<sup>11</sup> Sardiman. AM., *Interaksi dan Motivasi Belajar...*, hal. 85.

motivasi, maka seseorang yang belajar itu akan mendapat prestasi yang baik. Intensitas motivasi seorang santri akan sangat menentukan tingkat pencapaian prestasi belajarnya.

Menurut A. Tabrani, pada garis besarnya motivasi mengandung nilai-nilai sebagai berikut:

- a. Motivasi menentukan tingkat keberhasilan atau kegagalan perbuatan belajar siswa. Belajar tanpa adanya motivasi sulit untuk berhasil.
- b. Pengajaran yang bermotivasi pada hakekatnya adalah pengajaran yang disesuaikan dengan kebutuhan, dorongan, motif dan minat yang ada pada siswa. Pengajaran yang demikian sesuai dengan tuntutan demokrasi dalam pendidikan.
- c. Pengajaran yang bermotivasi menurut kreatifitas dan imajinitas pada guru untuk berusaha secara sungguh-sungguh mencari cara-cara yang relevan dan serasi guna membangkitkan dan memelihara motivasi belajar pada siswa. Guru senantiasa berusaha agar siswa pada akhirnya mempunyai motivasi yang baik.
- d. Berhasil atau tidaknya dalam menumbuhkan dan menggunakan motivasi dalam pengajaran erat kaitannya dengan pengaturan dalam kelas.
- e. Asas motivasi menjadi salah satu bagian yang integral dari asas-asas mengajar. Penggunaan motivasi dalam mengajar tidak saja melengkapi prosedur mengajar, tetapi juga menjadi faktor yang menentukan pengajaran yang efektif. Dengan demikian, penggunaan asas motivasi sangat esensial dalam proses belajar mengajar.<sup>12</sup>

Motivasi belajar di sekolah dibedakan menjadi 2 bentuk yaitu :

- a. Motivasi Intrinsik, yaitu kegiatan belajar dimulai dan diteruskan, berdasarkan penghayatan suatu kebutuhan dan dorongan yang secara mutlak berkaitan dengan aktifitas belajar siswa. Motivasi ini tumbuh dari diri sendiri, maka sering disebut motivasi murni atau motivasi yang sebenarnya (sound motivation). Misal: siswa yang tekun belajar karena ingin memperoleh ilmu pengetahuan. Meskipun dalam motivasi intrinsik ini siswa mempunyai kemandirian dalam belajar, tapi guru tetap harus berusaha menjaga kondisi ini, terutama untuk meningkatkan motivasi belajar siswa.

---

<sup>12</sup> Lia Nur Fajar, *Peran Guru Agama Islam Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar PAI Pada Siswa Di SLTPN 3 Kuningan Jawa Barat, Skripsi*. Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. 2002, hal. 19.

- b. Motivasi Ekstrinsik, yaitu aktifitas belajar dan diteruskan berdasarkan kebutuhan dan dorongan yang tidak secara mutlak berkaitan dengan aktifitas belajar sendiri. Misal: siswa rajin belajar untuk memperoleh hadiah yang sudah dijanjikan kalau berhasil baik.<sup>13</sup>

Namun demikian, motivasi belajar yang bersifat eksternal ini tidak selamanya tidak baik bagi siswa, tetapi tetap penting dan dibutuhkan oleh siswa karena keadaan siswa yang dinamis dan tidak selalu stabil. Disini peranan guru sangat menentukan untuk memberi motivasi sehingga timbul dorongan belajarnya atau bahkan meningkat dengan adanya usaha guru tersebut.

## 2. Motivasi Belajar PAI

Pendidikan Agama Islam merupakan salah satu jenis pendidikan agama yang didesain dan diberikan kepada siswa yang beragama Islam dalam rangka untuk mengembangkan keberagamaan Islam mereka.<sup>14</sup> Tujuan Pendidikan Agama Islam ada dua secara eksklusif dan secara inklusif. Secara eksklusif, PAI diharapkan dapat meningkatkan dimensi-dimensi keberagamaan Islam yang dibawa peserta didik dari lingkungan keluarganya. Secara inklusif, PAI diharapkan mampu mengantarkan mereka menjadi individu yang memiliki sikap toleransi beragama yang tinggi dalam rangka membina kehidupan beragama. Itu tujuan dari pengajaran PAI.

---

<sup>13</sup> W.S. Winkel, *Psikologi Pengajaran*, (Jakarta: Gramedia, 1996), hal. 150.

<sup>14</sup> Prahara, Erwin Yudi, *Materi Pendidikan Agama Islam*, (Yogyakarta: STAIN Po PRESS, 2009), hal. 6.

Pendekatan dalam pendidikan islam dan pengajaran islam menggunakan pendekatan yang bersifat multi approach yang pelaksanaannya meliputi:

- a. Pendekatan Religius, yang menitik beratkan kepada pandangan bahwa manusia adalah makhluk yang berjiwa religius dengan bakat-bakat keagamaan.
- b. Pendekatan Filosofis, yang memandang bahwa manusia adalah makhluk rasional atau "*homo rationale*", sehingga segala sesuatu yang menyangkut pengembangannya didasarkan pada sejauh mana kemampuan berfikirnya dapat dikembangkan sampai pada titik maksimal perkembangannya.
- c. Pendekatan Sosio Kultural, yang bertumpu pada pandangan bahwa manusia adalah makhluk bermasyarakat dan berkebudayaan sehingga dipandang sebagai "*homo sosius*" dan "*homo sapiens*" dalam kehidupan bermasyarakat yang berkebudayaan. Dengan demikian pengaruh lingkungan masyarakat dan perkembangan kebudayaannya sangat besar artinya bagi proses pendidikan dan individunya.
- d. Pendekatan Scientific, dimana titik beratnya terletak pada pandangan bahwa manusia memiliki kemampuan menciptakan (kognitif), berkemauan (konatif) dan merasa (emosional atau affektif). Pendidikan harus dapat mengembangkan kemampuan analitis-analitis dan reflektif dalam berfikir.<sup>15</sup>

Dalam belajar PAI sesungguhnya ada beberapa hal yang mendasarinya sehingga dengan itu seorang anak akan termotivasi untuk belajar PAI. Hal-hal yang mendasari seorang anak termotivasi belajar PAI yaitu:

- a. Belajar agama untuk memenuhi keinginan mendapat simpati orang tua.
- b. Belajar agama untuk memenuhi kebutuhan dasar.
- c. Belajar agama untuk memenuhi tuntutan jiwa mendapat rasa aman dan tentram.

---

<sup>15</sup> Basuki & Miftahul Ulum, *Pengantar Ilmu Pendidikan Islam...*, hal. 141.

- d. Belajar agama untuk memenuhi keinginan masyarakat dan kreatifitas yang ada pada diri sendiri.
  - e. Belajar agama untuk mendapat ganjaran dan kehormatan.
  - f. Belajar agama karena agama itu berguna.
  - g. Belajar agama karena ingin kepribadian bertingkah laku secara agama.
3. Peran Guru Akidah Akhlak sebagai Motivator

Peranan guru sebagai motivator ini sangat penting artinya dalam rangka meningkatkan kegairahan dan pengembangan kegiatan belajar siswa. Guru harus merangsang dan memberikan dorongan untuk mendinamiskan potensi siswa, menumbuhkan swadaya ( aktifitas) dan daya cipta (kreatifitas), sehingga akan terjadi dinamika dalam proses belajar mengajar.<sup>16</sup>

Berkaitan dengan pentingnya guru sebagai motivator Drs. Slamento menjelaskan :

*“ guru hanya merupakan salah satu diantara berbagai sumber dan media belajar, maka dengan demikian peranan guru dalam belajar ini menjadi lebih luas dan lebih mengarah pada peningkatan motivasi belajar anak. Melalui perannya sebagai pengajar, guru diharapkan mampu mendorong anak untuk senantiasa belajar dalam berbagai kesempatan melauai berbagai sumber dan media”.*

Guru akidah akhlak adalah guru yang mengajarkan tentang keimanan atau keyakinan terhadap Allah yang menciptakan alam semesta beserta seluruh isinya dengan segala sifat dan perbuatan-Nya kepada peserta didik. Guru akidah akhlak juga guru yang mengajarkan

---

<sup>16</sup> Sardiman, *Interaksi dan Motivasi...*, hal. 145.

masalah masalah budi pekerti yang sesuai dengan syariat Agama Islam. Sehingga dilihat dari tanggung jawab seorang guru akidah akhlak tersebut sangat kental sekali dengan penanaman nilai-nilai agama pada peserta didiknya.

Maka itu setidaknya seorang guru akidah akhlak harus memiliki sepuluh kompetensi, guna menunjang keprofesionalannya dalam mengajar, sepuluh kompetensi itu antara lain: Menguasai bahan, Mengelola program belajar mengajar, Mengelola kelas, Menggunakan media/ sumber, Menguasai landasan pendidikan, Mengelola interaksi belajar mengajar, Menilai prestasi siswa untuk kepentingan pengajaran, Mengenal fungsi dan program layanan bimbingan dan penyuluhan , Mengenal dan menyelenggarakan administrasi sekolah, Memahami prinsip-prinsip dan menafsirkan hasil penelitian pendidikan guna keperluan pengajaran.<sup>17</sup>

Ada beberapa bentuk dan cara yang dilakukan seorang guru untuk menumbuhkan motivasi dalam kegiatan belajar disekolah. Cara-cara tersebut sebagai berikut:

a. Memberi angka

Angka dalam hal ini sebagai simbol dari nilai kegiatan belajarnya. Banyak siswa belajar, yang utama justru untuk mencapai angka/ nilai yang baik. Sehingga siswa biasanya yang dikejar adalah nilai ulangan atau nilai-nilai pada raport angkanya baik.

---

<sup>17</sup> Sardiman, *Interaksi dan Motivasi...*, hal. 163.



b. Hadiah

Hadiah dapat juga dikatakan sebagai motivasi, tetapi tidaklah selalu demikian. Karena hadiah untuk semua pekerjaan, mungkin tidak akan menarik bagi seseorang yang senang dan tidak berbakat untuk sesuatu pekerjaan tersebut.

c. Saingan/ kompetisi

Persaingan, baik persaingan individu maupun kelompok dapat meningkatkan prestasi siswa.

d. Ego-involvement

Menumbuhkan kesadaran pada siswa agar merasakan pentingnya tugas dan menerimanya sebagai tantangan sehingga bekerja keras mempertaruhkan harga diri, adalah sebagai salah satu bentuk motivasi yang cukup penting.

e. Memberi ulangan

Para siswa akan menjadi giat belajar kalau mengetahui akan ada ulangan. Oleh karena itu, memberi ulangan ini merupakan sarana motivasi.

f. Mengetahui hasil

Dengan mengetahui hasil pekerjaan, apalagi kalau terjadi kemajuan, akan mendorong siswa untuk lebih giat belajar. Semakin mengetahui bahwa hasil grafik meningkat, maka ada motivasi pada diri siswa untuk terus belajar, dengan suatu harapan hasilnya terus meningkat.

g. Pujian

Apabila ada siswa yang sukses yang berhasil menyelesaikan tugas dengan baik, perlu diberikan pujian. Pujian ini adalah bentuk reinforcement yang positif dan sekaligus merupakan motivasi yang baik.

h. Hukuman

Hukuman sebagai reinforcement yang negatif tetapi kalau diberikan secara tepat dan bijak menjadi alat motivasi. Oleh karena itu, guru harus memahami prinsip-prinsip pemberian hukuman.

i. Hasrat untuk belajar

Hasrat untuk belajar, berarti ada unsur kesengajaan, ada maksud untuk belajar. Hal ini akan lebih baik, bila dibandingkan segala sesuatu kegiatan yang tanpa maksud. Hasrat untuk belajar berarti pada diri anak didik itu memang ada motivasi untuk belajar, sehingga sudah barang tentu hasilnya akan lebih baik.

j. Minat

Motivasi muncul karena ada kebutuhan, begitu juga minat sehingga tepatlah kalau minat merupakan alat motivasi yang pokok.

k. Tujuan yang diakui

Rumusan tujuan yang diakui dan diterima baik oleh siswa, akan merupakan alat motivasi yang sangat penting. Sebab dengan memahami

tujuan yang harus dicapai, karena dirasa sangat berguna dan menguntungkan, maka akan timbul gairah untuk terus belajar.<sup>18</sup>

Itulah cara-cara atau bentuk-bentuk yang dilakukan seorang guru untuk meningkatkan motivasi belajar para siswanya.

#### 4. Pendekatan Psikologi Pendidikan

Menurut 'Amir Al-Najjar (2004) psikologi adalah Ilmu yang mempelajari perilaku manusia secara umum dilihat dari segi mental dengan tujuan terbentuknya kaidah-kaidah yang dapat digunakan memahami berbagai motif perilaku, mengenali, memastikan, dan mengendalikan.<sup>19</sup> Psikologi Pendidikan adalah ilmu yang berusaha menguraikan, meramalkan, dan mengendalikan peristiwa mental dan perilaku dalam pendidikan.

Kegunaan Psikologi Pendidikan yaitu untuk menumbuhkan tindakan nyata pada peserta pendidikan (secara khusus siswa), istilah yang paling populer dalam islam adalah untuk menumbuhkan husnuzhzhah dalam diri siswa terhadap pesan dan informasi yang disampaikan pendidik sehingga menghasilkan tindakan. Untuk menghasilkan tindakan, kita harus terlebih dahulu menanamkan pengertian dan membentuk sikap. Istilah teknisnya menumbuhkan hubungan yang baik. Tindakan siswa merupakan hasil akumulasi seluruh proses pendidikan. Dirunut secara per poin, kegunaan psikologi pendidikan adalah sebagai berikut:

---

<sup>18</sup> Sardiman, *Interaksi dan Motivasi...*, hal. 95.

<sup>19</sup> Mahmud, *Psikologi Pendidikan...*, hal. 20.

- a. Mencapai pendidikan yang efektif.
- b. Menumbuhkan pengertian yang tepat.
- c. Menumbuhkan rasa senang dalam belajar.
- d. Memengaruhi sikap siswa.

Sedangkan bagi guru psikologi pendidikan berguna untuk:

- a. Merumuskan tujuan pendidikan secara tepat.
- b. Memilih strategi atau metode pembelajaran yang sesuai.
- c. Memberikan bimbingan atau konseling.
- d. Memfasilitasi dan memotivasi belajar siswa.
- e. Menciptakan iklim belajar yang kondusif.
- f. Berinteraksi secara tepat dengan siswanya.
- g. Memilih hasil pembelajaran yang adil.<sup>20</sup>

Itulah pendekatan psikologi pendidikan dalam dunia pendidikan bagi guru dan peserta didik.

## **F. Metode Penelitian**

Metode penelitian adalah cara yang dilaksanakan oleh seorang peneliti untuk mengumpulkan, mengklasifikasi, menganalisis data yang ada ditempat penelitian dengan menggunakan ukuran-ukuran dan pengetahuan, hal ini dilakukan untuk mengungkap suatu kebenaran.

Adapun peran metode dalam penelitian sangat penting untuk mencapai suatu tujuan dari penelitian, metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

---

<sup>20</sup> Mahmud, *Psikologi Pendidikan...*, hal. 26.

### 1. Jenis Penelitian

Penelitian ini adalah penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif atau studi kasus yaitu penelitian mendalam di mana melakukan suatu prosedur penelitian lapangan yang menggunakan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang, perilaku yang dapat diamati dan fenomena-fenomena yang muncul, sehingga penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif menekankan pada makna, penalaran, definisi suatu situasi tertentu dan lebih meneliti dalam kehidupan sehari-hari.

### 2. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian yang bersifat kualitatif, pendekatan yang digunakan adalah pendekatan psikologi pendidikan yang mengkaji masalah dengan mempelajari jiwa seseorang melalui gejala perilaku yang diamati. Dalam hal ini peneliti membahas tentang motivasi belajar PAI dikelas IV Awaliyah Madrasah Diniyah Takmiliah Al-Munajah Wonokromo, Pleret, Bantul, Yogyakarta.

### 3. Subyek Penelitian

Sumber dalam penelitian ini adalah subyek dimana data dapat diperoleh. Adapun yang dijadikan subyek penelitian meliputi:

- a. Guru Akidah Akhlak kelas IV Awaliyah Madrasah Diniyah Takmiliah Al-Munajah Wonokromo, Pleret, Bantul.
- b. Para siswa kelas IV Awaliyah Madrasah Diniyah Takmiliah Al-Munajah Wonokromo, Pleret, Bantul.

#### 4. Deskripsi Operasional Variabel

Variabel adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang diterapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.<sup>21</sup>

Pada Peran Guru Akidah Akhlak Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar PAI Kelas IV Awaliyah Madrasah Diniyah Takmiliyah Al-Munajah ini, penulis akan mendeskripsikan tiga operasional variabel berdasarkan hasil observasi, wawancara, pengamatan, dan dokumentasi. Tiga operasional variabel tersebut meliputi:

- a. Usaha-usaha guru akidah akhlak dalam meningkatkan motivasi belajar PAI kelas IV Awaliyah di Madrasah Diniyah Takmiliyah Al-Munajah
- b. Metode yang digunakan guru akidah akhlak dalam meningkatkan motivasi belajar PAI kelas IV Awaliyah di Madrasah Diniyah Takmiliyah Al-Munajah
- c. Faktor-faktor pendukung dan penghambat dalam penggunaan metode yang di gunakan guru akidah akhlak dalam meningkatkan motivasi belajar PAI kelas IV Awaliyah di Madrasah Diniyah Takmiliyah Al-Munajah

---

<sup>21</sup> Prof. Dr. Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2009), hal. 38.

## 5. Metode Pengumpulan Data

### a. Wawancara

Metode wawancara atau metode interviw mencakup cara yang digunakan kalau seseorang, untuk tujuan suatu tugas tertentu, mencoba mendapatkan keterangan atau pendirian secara lisan dari seorang responden, dengan bercakap-cakap berhadapan muka dengan orang itu.<sup>22</sup>

Adapun dalam penulisannya penulis menggunakan wawancara bebas dan terpimpin. Artinya dalam melaksanakan wawancara, pewawancara membawa pedoman yang hanya merupakan garis besar tentang hal-hal yang akan ditanyakan, sehingga dalam pelaksanaan wawancara merasa lebih rileks dan tidak kaku dengan yang diwawancarai.

Dalam hal ini wawancara dilakukan dengan Guru Akidah Akhlak kelas IV Awaliyah dan dengan para santri di kelas IV Awaliyah Madrasah Diniyah Takmiliah Al-Munajah Wonokromo, Pleret, Bantul.

### b. Metode Observasi

Metode observasi diartikan sebagai pengalaman dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada obyek penelitian. Metode observasi ini dibagi menjadi dua, yaitu:

---

<sup>22</sup> Koentjaraningrat, *Metode-Metode Penelitian Masyarakat*, (Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama, 1993), hal. 129.

1) Metode observasi langsung

Observasi langsung ini merupakan metode yang pengamatan dan pencatatan yang dilakukan terhadap objek di tempat terjadi atau berlangsungnya peristiwa, sehingga observasi berada bersama objek yang sedang diselidiki.

2) Metode observasi tidak langsung

Metode ini adalah pengamatan yang dilakukan tidak pada saat berlangsungnya sebuah peristiwa yang akan diselidiki, misalnya peristiwa tersebut diamati melalui film, rangkaian slide dan rangkaian foto.<sup>23</sup>

Dalam penelitian ini, metode observasi digunakan untuk mendapatkan data-data yang diamati secara langsung untuk mencari informasi tentang peran guru akidah akhlak dalam meningkatkan motivasi belajar PAI kelas IV Awaliyah Madrasah Diniyah Takmiliah Al-Munajah Wonokromo, Pleret, Bantul.

c. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah cara mengumpulkan data melalui benda-benda tertulis seperti buku-buku, majalah, dokumen, peraturan-peraturan, notulen rapat, catatan harian, dan sebagainya.<sup>24</sup>

---

<sup>23</sup> Amirul Hadi & Haryono, *Metodologi Penelitian Pendidikan 2*, (Bandung: CV. Pustaka Setia, 1998), hal. 129.

<sup>24</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian” Suatu Pendekatan Praktek”*, (Jakarta: PT. Renika Cipta, 1998), hal. 149.



Dengan menggunakan metode ini dapat diketahui berbagai macam keterangan misalnya, gambaran tentang letak geografis, jumlah santri, prestasi santri, dan lain-lain.

e. Metode Analisis Data

Teknik analisis data dipakai setelah data selesai dikumpulkan, dikerjakan dan dimanfaatkan sedemikian rupa sampai berhasil menyimpulkan kebenaran yang dapat dipakai untuk menjawab persoalan yang digunakan dalam penelitian.

Adapun analisis yang digunakan adalah metode deskriptif kualitatif, yaitu setelah data yang diperlukan telah terkumpul kemudian disusun dan diklarifikasikan, selanjutnya dianalisis, kemudian diinterpretasikan dengan kata-kata sedemikian rupa untuk menggambarkan objek-objek penelitian disaat penelitian dilakukan, sehingga dapat diambil kesimpulan secara proposional dan logis.

Dalam melakukan metode analisis data diatas menggunakan pola berfikir yaitu *induktif*, metode berfikir berangkat dari fakta-fakta/ peristiwa-peristiwa khusus tersebut ditarik generalisasi yang memiliki sifat umum.<sup>25</sup> Metode ini digunakan untuk menganalisis data yang diperoleh dari objek lapangan, kemudian dihubungkan dengan teori-teori yang relevan.

---

<sup>25</sup> Sutrisno Hadi, *Metodologi Riset 2*, (Yogyakarta: Andi Offset, 1987), hal. 47.

## **G. Sistematika Pembahasan**

Dalam penusunan skripsi ini, peneliti menyajikan sistematika pembahasan yang merupakan pola dasar dari pembahasan skripsi dalam bentuk bab dan sub bab yang secara logis berhubungan dan merupakan kebulatan dari masalah yang diteliti. Adapun sistematika pembahasan tersebut sebagai berikut:

Bab I: Pendahuluan dalam bab ini, peneliti mengungkapkan berbagai masalah yang erat kaitannya dengan penyusunan skripsi ini, yaitu: Latar belakang masalah yang memaparkan tentang pentingnya pengangkatan judul skripsi ini, Rumusan masalah, agar mengetahui inti persoalan yang akan diteliti, Tujuan penelitian mengandung maksud dan tujuan memberi arah dalam pelaksanaan penelitian, manfaat penelitian, untuk mengetahui manfaat pencapaian tujuan tersebut, kajian pustakameliputi telaah pustakadan landasan teori, metode penelitian, sistematika pembahasan, untuk mengetahui pola dasar dari pembahasan skripsi ini.

Bab II: Berisikan gambaran umum Madrasah Diniyah Takmiliyah Al-Munajah Wonokromo, Pleret, Bantul Yogyakarta, meliputi letak geografis, sejarah berdirinya, dan perkembangannya sampai sekarang, dasar dan tujuan berdirinya, sarana dan prasarana, struktur organisasidan keadaan siswa dan guru.

Bab III: Berisikan hasil penelitian mengenai peran guru akidah akhlak dalam meningkatkan motivasi belajar kelas IV Awaliyah Madrasah Diniyah Takmiliah Al-Munajah Wonokromo, Pleret, Bantul Yogyakarta

Bab IV: Bab ini meliputi bab penutup yang berisikan kesimpulan, saran-saran, dan kata penutup.

Pada bagian akhir skripsi ini akan dicantumkan pula tentang daftar pustaka dan lampiran-lampiran.

## **BAB IV**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Setelah melaksanakan penelitian di Madrasah Diniyah Takmiliah Al-Munajah Wonokromo, Pleret, Bantul terkait Peran Guru Akidah Akhlak Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar PAI Kelas IV Awaliyah, maka peneliti dapat menyimpulkan sebagai berikut:

1. Beberapa usaha guru akidah akhlak dalam meningkatkan motivasi belajar PAI kelas IV Awaliyah di Madrasah Diniyah Takmiliah Al-Munajah antara lain, membuat rencana dalam pembelajaran, membuat persiapan pembelajaran agar pembelajaran bisa berjalan sesuai dengan RPP yang sudah dibuat, menjadi seorang motivator dengan menggunakan beberapa bentuk motivasi seperti memberi angka atau nilai bagi siswa rajin dan aktif di kelas, memberi hadiah, dan memberi sanjungan dan pujian bagi siswa yang rajin dan aktif di kelas.
2. Metode yang digunakan guru akidah akhlak antara lain: metode lalaran (hafalan), metode lagu, metode membaca bersama-sama, metode ceramah, metode cerita, metode tanya jawab. Dengan adanya metode-metode tersebut, hasilnya banyak anak yang antusias dan termotivasi dengan adanya berbagai metode tersebut, contohnya dalam pelajaran ilmu tauhid, banyak anak yang termotivasi dalam menghafal 50 'aqoid.

3. Faktor-faktor penghambat dan pendukung yang mempengaruhi proses pembelajaran di kelas IV Awaliyah antara lain:

a. Faktor pendukung

- 1) Kondisi kelas yang nyaman untuk belajar dan jauh dari keramaian
- 2) Guru akidah akhlak yang pandai dan menguasai dalam bidang yang diampunya
- 3) Kondisi anak di kelas IV Awaliyah yang kebanyakan sudah lancar dalam membaca Al-Qur'an dan menulis arab

b. Faktor penghambat

- 1) Banyak anak yang datang ke Madrasah dalam keadaan mengantuk dan lelah, sehingga anak kurang fokus dalam menerima pelajaran
- 2) Ada beberapa anak yang suka makan di kelas, sehingga mengganggu proses pembelajaran
- 3) Peran orang tua yang kurang memperhatikan anaknya untuk belajar di Madrasah, sehingga ada beberapa anak yang semaunya sendiri ketika ada di kelas
- 4) Banyaknya anak yang tidak memiliki buku (kitab) untuk belajar, sehingga ketika proses belajar mengajar banyak waktu yang terbuang untuk mencatat materi.

Sehingga dengan banyaknya faktor yang menjadi penghambat di kelas IV Awaliyah, mengakibatkan proses belajar mengajar di kelas IV

Awaliyah kurang bisa maksimal, sehingga berdampak pada motivasi anak dalam belajar menjadi kurang karena proses belajar kurang maksimal dan kondusif.

## **B. Saran-saran**

Setelah peneliti menyimpulkan dari hasil penelitian. Selanjutnya penulis akan mengajukan beberapa saran:

1. Untuk Kepala Madrasah
  - a. Buku panduan supaya diadakan dengan tujuan agar siswa bisa memperoleh pelajaran akidah akhlak (ilmu tauhid dan hadist akhlak) tidak hanya dari guru kelas saja. Selain itu, guru juga bisa memperkaya materi yang nanti di sampaikan waktu pembelajaran.
  - b. Mengadakan pertemuan dengan wali siswa sebulan sekali, agar hubungan madrasah dengan para wali siswa bisa tercipta saling berkomunikasi, sehingga para guru dengan mudah bisa mengontrol siswa ketika di Madrasah.
  - c. Diadakan penggalian sumber dana untuk penganggaran alar-alat belajar, alat-alat peraga, agar proses pembelajaran menjadi berjalan tambah bagus dan lebih maksimal serta guru lebih terbantu.
  - d. Diadakan pelatihan-pelatihan bagi guru-guru yang belum mengikuti bangku perkuliahan supaya guru-guru itu juga bisa

mengetahui bagaimana cara membuat rancangan pembelajaran serta metode-metodenya dengan benar.

- e. Peran kepala sekolah sebagai supervisor dalam pelaksanaan pembelajaran dikelas perlu ditingkatkan intensitasnya, sehingga pelaksanaan pembelajaran dapat terkontrol dan berkesinambungan.
2. Untuk Guru Mata Pelajaran Akidah Akhlak (ilmu tauhid dan hadist akhlak)
    - a. Agar guru semaksimal mungkin untuk menggunakan metode pembelajaran dan teknik-teknik motivasi secara vreatif.
    - b. Pemerataan perhatian dan kontrol terhadap siswa dalam pembelajaran kirannya perlu lebih intensif, sehingga semua siswa mempunyai esistensi dan merasa penting dalam mengikuti pembelajaran.
    - c. Guru sebaiknya meningkatkan profesionalisme dan kompetensi.
  3. Untuk Staf Administrasi
    - a. Melengkapi administrasi yang hilang waktu gempu supaya administrasi lebih baik dan memperbaharui data tahun 2012.
    - b. Membuat profil Madrasah supaya data-data tentang Madrasah lebih tertata.

#### 4. Untuk Siswa

- a. Untuk meningkatkan kemajuan dalam belajar akidah akhlak alangkah baiknya jika siswa selalu menumbuhkan semangat dalam dirinya untuk mengikuti pelajaran di Madrasah maupun di rumah.
- b. Hendaknya siswa selalu menjaga ketertiban dan kedisiplinan saat mengikuti pelajaran di kelas.
- c. Sebaiknya siswa lebih aktif untuk mencari pengembangan ilmu akidah akhlak (ilmu tauhid dan hadist akhlak) diluar Madrasah supaya ilmu yang dikuasi lebih berkembang dan lebih matang.

#### **C. Penutup**

Segala puji dan syukur kepada Allah SWT yang telah memberikan kenikmatan, limpahan rahmat, taufiq, dan inayahnya kepada peneliti, sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini.

Dengan kesadaran yang sejujur-jujurnya, peneliti dalam hal ini menyampaikan bahwa penulisan skripsi ini masih banyak kekurangan dan kelemahan serta jauh dari sempurna, karena terbatasnya cakrawala pemikiran dan wawasan peneliti. Oleh karena itu kritik dan saran secara konstruktif sangat diharapkan menambah sesuatu yang bermakna bagi penulis khususnya dan para pembaca pada umumnya.

Selanjutnya penulis hanya bisa mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah membantu baik material maupun spiritual dan permohonan maaf yang setulus-tulusnya kepada



pembaca, bila kemudian hari didapati kekeliruan. Harapan penulis semoga tulisan ini dapat bermanfaat bagi semua pihak khususnya bagi dunia pendidikan Agama Islam. *Amin.*

**DAFTAR PUSTAKA**

- Amirul Hadi dan Haryono, *Metodologi Penelitian Pendidikan 2*. Bandung: CV. Pustaka Setia, 1998.
- Aris Ismunandar, *Peran Guru Bimbingan dan Konseling Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Kelas VIII Di SMP Ma'arif Sultan Agung Seyegan Sleman Yogyakarta, Skripsi*. Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. 2009.
- Basuki & Miftahul Ulum, *Pengantar Ilmu Pendidikan Islam*. Yogyakarta: STAIN Po PRESS, 2007.
- Koentjaraningrat, *Metode-Metode Penelitian Masyarakat*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama, 1993.
- Lia Nur Fajar, *Peran Guru Agama Islam Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar PAI Pada Siswa Di SLTPN 3 Kuningan Jawa Barat, Skripsi*. Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. 2002.
- Mahmud, *Psikologi Pendidikan*. Bandung: CV PUSTAKA SETIA, 2010.
- Prahara, Erwin Yudi, *Materi Pendidikan Agama Islam*. Yogyakarta: STAIN Po PRESS, 2009.
- Prof. Dr. Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, Bandung: Alfabeta, 2009.
- Sanaky, Hujair AH, *Paradigma Pendidikan Islam*. Yogyakarta: Safiria Insania Press, 2003 .
- Sardiman. AM., *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta, Raja Grafindo, Persada, 2007.
- Siti Sakinatul Muflihah, *Upaya Guru Fiqih Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Kelas VIII MTs Negeri Kaliangkrik Magelang, Skripsi*. Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. 2008.
- Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian” Suatu Pendekatan Praktek”*. Jakarta: PT. Renika Cipta, 1998.
- Sutrisno Hadi, *Metodologi Riset 2*. Yogyakarta: Andi Offset, 1987.

Tim Penulis Buku Psikologi Pendidikan, *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta: UUP  
Universitas Negeri Yogyakarta, 1993.

W.S. Winkel, *Psikologi Pengajaran*. Jakarta: Gramedia, 1996.

# **LAMPIRAN-LAMPIRAN**

**DAFTAR PERTANYAAN WAWANCARA**  
**PERAN GURU AKIDAH AKHLAK DALAM MENINGKATKAN**  
**MOTIVASI BELAJAR PAI KELAS IV AWALIAH DI MADRASAH**  
**DINIYAH TAKMILIAH AL-MUNAJAH WONOKROMO, PLERET,**  
**BANTUL, YOGYAKARTA**

A. Untuk Kepala Sekolah Madrasah Diniyah

1. Faktor apa saja yang mempengaruhi motivasi belajar siswa dalam pembelajaran ?
2. Selain buku pelajaran, buku pelajaran apa saja yang disediakan oleh madrasah untuk menunjang pembelajaran akidah akhlak ?
3. Upaya apa sajakah yang dilakukan pihak madrasah untuk meningkatkan motivasi belajar siswa, terutama akidah akhlak ?
4. Apa yang menjadi kendala dalam meningkatkan motivasi belajar siswa, terutama akidah akhlak ?
5. Dalam evaluasi, apa yang biasa di diskusikan pihak kepala madrasah dan guru dalam kaitannya dengan pembelajaran di kelas ?
6. Apakah pihak madrasah pernah mengadakan kegiatan yang dapat meningkatkan motivasi belajar siswa ?
7. Apakah dari pihak orang tua murid sering mengadakan konsultasi dengan pihak madrasah seputar masalah belajar ? solusi apakah yang di berikan pihak yang berkonsultasi tersebut ?
8. Bagaimana peran para guru di madrasah dalam meningkatkan belajar anak ?
9. Apa harapan bapak selaku kepala madrasah terhadap guru maupun siswa dalam kaitannya dengan proses pembelajaran akidah akhlak ?

B. Untuk guru pelajaran akidah akhlak ( akidah akhlak dan ilmu tauhid )

1. Berapa lama bapak di madrasah ini mengajar akidah akhlak ?
2. Apa tujuan umum dan khusus pembelajaran akidah akhlak ?
3. Apa yang bapak persiapkan saat akan mengajar ?
4. Menurut bapak, bagaimana motivasi belajar anak kelas IV Awaliyah dalam mengikuti pelajaran akidah akhlak ?
5. Apa ciri-ciri siswa yang tidak termotivasi dan yang termotivasi ?
6. Apa yang membuat siswa tidak atau kurang termotivasi dalam pembelajaran kaidah akhlak ?
7. Apa usaha yang bapak lakukan untuk meningkatkan motivasi belajar dalam pembelajaran akidah akhlak ?
8. Apa yang bapak berikan ketika ada anak yang berprestasi di kelas ?
9. Kendala apa yang bapak rasakan selama mengajar akidah akhlak dalam kaitannya dengan usaha peningkatan motivasi belajar PAI ?
10. Metode apa saja yang bapak gunakan dalam mengajar akidah akhlak ?
11. Bagaimana hasil dari penerapan metode tersebut pada siswa dalam kaitannya belajar ?
12. Apa usaha yang bapak lakukan untuk memperkaya materi yang akan bapak sampaikan dalam pembelajaran akidah akhlak ?
13. Menurut bapak, apakah fasilitas yang di sediakan pihak madrasah sudah mendukung untuk pembelajaran akidah akhlak ?

C. Untuk Staf Tata Usaha

1. Bagaimana letak geografisnya ?

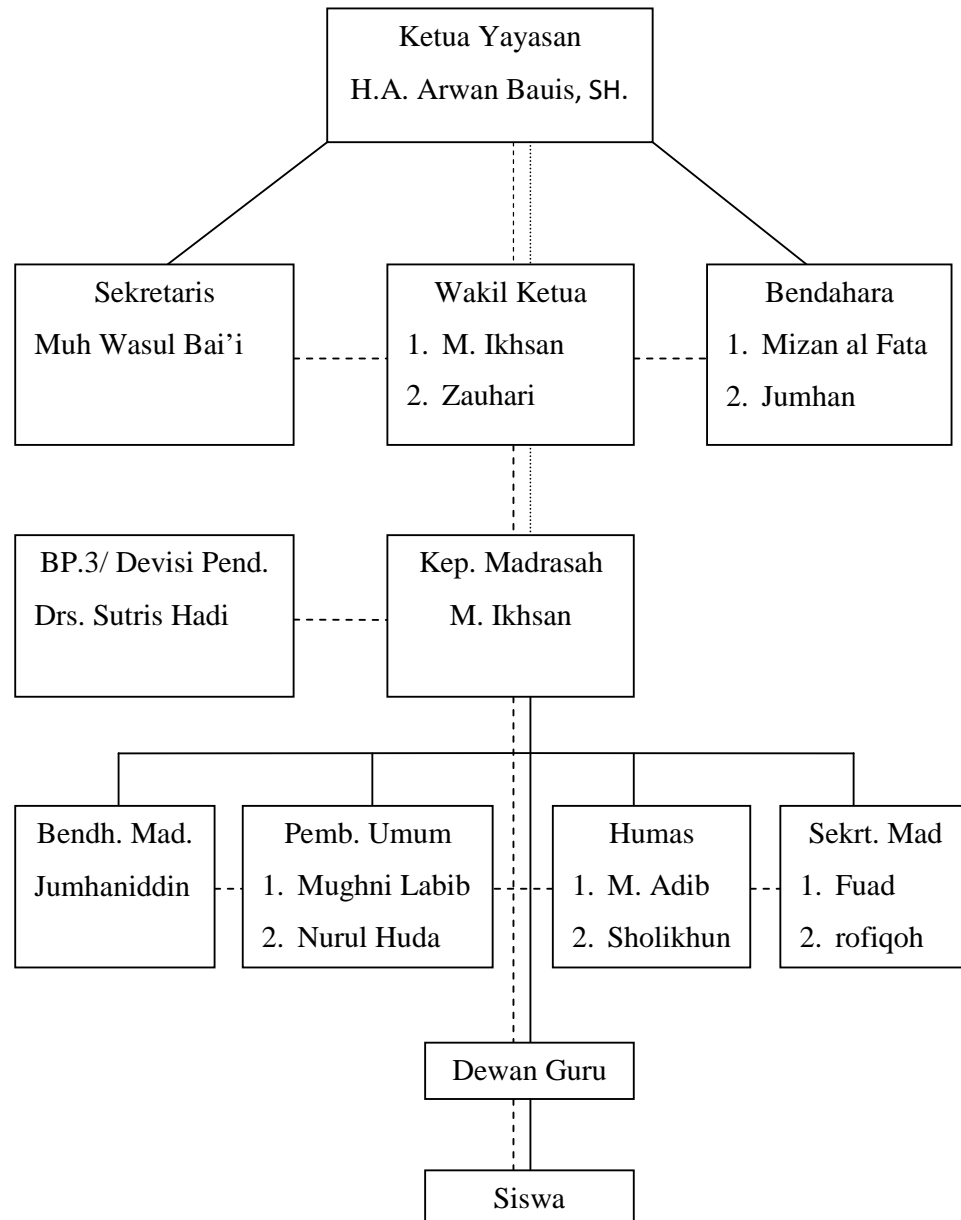
2. Bagaimana struktur organisasinya ?
3. Sarana dan prasarana apa saja yang dimiliki oleh pihak madrasah Diniyah Takmiliah Al-Munajah Wonokromo ?
4. Berapa jumlah guru, siswa Madrasah Diniyah Al-Munajah Wonokromo pada tahun ajaran 2011/ 2012 ?

D. Untuk siswa kelas IV Awaliyah

1. Menurut adik bagaimana pembelajaran Akidah akhlak ?
2. Seperti apa pembelajaran Akidah akhlak yang menyenangkan dan bagaimana pelajaran yang membuat bosan ?
3. Apa yang kalian harapkan dari guru Akidah akhlak dalam pembelajaran dikelas ?
4. Apa saja yang menyebabkan adik kurang atau tidak semangat dalam pembelajaran Akidah akhlak?
5. Apakah adik senang belajar Akidah akhlak ? sebutkan alasannya !
6. Apakah guru memberikan penghargaan berupa pujian, hadiah atau tepuk tangan waktu kalian bisa atau paham dalam pembelajaran Akidah akhlak ?
7. Apa tindakan baik adik waktu pembelajaran Akidah akhlak?
8. Apa yang adik lakukan waktu adik kurang atau tidak termotivasi saat belajar Akidah akhlak ?
9. Apakah guru dalam mengajar menggunakan cara yang bervariasi ?
10. Apakah guru kalian dalam mengajar menyenangkan ?

STRUKTUR KEPENGURUSAN DI MADRASAH DINIYAH

AL-MUNAJAH WONOKROMO PLERET BANTUL



**Ket:** — : garis perintah

- - - - - : garis koordinasi



DATA SISWA MADRASAH DINIYAH AL-MUNAJAH DARI TAHUN

2006-2012 M

Tahun	Tingkat Atfal				Tingkat Awaliyah								Tingkat Wustho	
	Kelas I		Kelas II		Kelas I		Kelas II		Kelas III		Kelas IV		Kelas I	
	L	P	L	P	L	P	L	P	L	P	L	P	L	P
2006	7	8	8	6	8	7	11	18	8	12	5	13	3	8
2007	7	7	6	7	10	7	17	15	11	14	7	18	6	3
2008	3	7	3	4	12	8	14	14	13	18	11	17	9	2
2009	3	5	3	8	13	12	17	12	15	12	13	11	7	6
2010	10	19	17	21	16	14	25	10	12	7	10	13	9	4
2011	11	14	12	16	13	18	11	14	12	14	6	6	4	3
2012	28	20	16	12	12	20	12	12	9	12	8	11		

Untuk kelas Pra Atfal laki-laki berjumlah 16 anak dan perempuan berjumlah 18 anak

DAFTAR GURU DAN JABATAN DI MADRASAH AL-MUNAJAH

TAHUN 2011/2012

No	Nama	Pendidikan		Jabatan
		Umum	Tambahan	
1	Moch Ichsan	PGAN	Pondok	Kepala Madrasah
2	Jauhari Kholil	MA	Pondok	Guru Bidang Studi
3	Jumhanudin	SLTA	Pondok	TU
4	Maskuri	SLTA	Pondok	Guru Bidang Studi
5	Darajah	SMP	Pondok	Guru Bidang Studi
6	Hanifah	SMA	Pondok	Guru Bidang Studi
7	Dra. Hj. Rofikoh	UIN	Pondok	Guru Bidang Studi
8	Sholikhan	MAN	Pondok	Guru Bidang Studi
9	Darisah	SLTP	Pondok	Guru Bidang Studi
10	Mughni Labib	MTsN	Pondok	Guru Bidang Studi
11	M. Adib	SMA	Pondok	Guru Bidang Studi
12	Khabib	MAN	Pondok	Guru Bidang Studi
13	M. Ahyar, S.Pd	S1	Pondok	Guru Bidang Studi
14	Mike Khoirul Utami	S1	Pondok	Guru Bidang Studi
15	M. Fuad, S.Pd	S1	Pondok	Guru Bidang Studi
16	Istiqomah	MTsN	Pondok	Guru Bidang Studi
17	Sri Naryati	MTsN	Pondok	Guru Bidang Studi

18	Nurhayati	MAN	Pondok	Guru Bidang Studi
19	Nurul Huda	SMK	Pondok	Guru Bidang Studi
20	Imron Rasyadi	SMP	Pondok	Tenaga Kebersihan

#### DAFTAR KARYAWAN

No.	Nama	Tugas	Pendidikan
1	Bp. Jumhanudin	Administrasi keuangan	S1
2	Ibu Martiningsih	Administrasi	MAN
3	Imron Rosadi	Tukang Kebun	MTsN

## LUAS TANAH DAN SARANA PRASARANA MADRASAH

### 1. Tanah

Bangunan I.  $10 \times 24 = 240 \text{ M}$

II.  $18 \times 7 = 126 \text{ M}$

III.  $7 \times 12 = 84 \text{ M}$

### 2. Gedung

a. Ruang kelas : 8 buah

b. Kantor guru : 1 buah

c. Kantor Kepala Madrasah : 1 buah

d. Gudang : 1 buah

e. Kamar Mandi/ WC : 2 buah

f. Ruang pertemuan : 1 buah

### 3. Perlengkapan atau Perabot Ruang Kantor

a. Meja Kantor : 1 buah

b. Papan Monografi : 2 buah

c. Mesin ketik manual : 1 buah

d. Komputer : 1 buah

e. Radio kaset : 1 buah

f. Mesin hitung ( kalkulator ) : 2 buah

g. Almari Kayu : 2 buah

h. Almari Plastik : 2 buah

i. Rak tempat buku : 1 buah

j. Amplifier : 1 buah

- k. Salon : 1 buah
- 4. Peralatan Pengajaran
  - a. Peta : 1 buah
  - b. Meja tulis : 64 buah
  - c. Kursi : 128 buah
  - d. Papan tulis : 9 buah
  - e. Alat gambar : 5 buah
- 1. Peralatan Medis
  - a. Obat merah : 1 buah
  - b. UKP : 1 buah
- 2. Buku-buku

Secara keseluruhan Madrasah Diniyah Al-Munajah saat ini telah memiliki kurang lebih 200 buah buku pelajaran. Di samping itu mereka mempunyai beberapa buah penunjang lainnya. Seperti kitab Fathul Bari serta beberapa buku tentang pedoman dan penyelenggaraan Madrasah Diniyah (Hasil bantuan dari Depag Yogyakarta) yang secara keseluruhan berjumlah sekitar 120 buah.<sup>1</sup>

---

<sup>1</sup> Hasil dokumentasi buku administrasi pada tanggal 20 Desember 2011

**Daftar siswa anak kelas IV Awaliyah**

**Tahun 2012**

<b>NO</b>	<b>NAMA SISWA</b>
1	Ahamad Danial
2	Azizah Sholikhah
3	Arina Dewi Cahyani
4	Azka Nur Faridatunnisa
5	Fuki Makarima
6	Muhammad Wafi'
7	Muhammad Ficki Zulfikar
8	Muhammad Usman Hamdan
9	Muhammad Daly Latif
10	Muhammad Nadafa Isnain
11	Nur Juhainah Ulfa
12	Putri Kusuma Ningrum
13	Rozanatul Mudzikati
14	Rusli Sulistyanto
15	Rizki Rahma Fi Nur Chasanah
16	Indah Budiarti
17	Siti Nur Alfiani. A
18	Minatul Maula
19	Muhammad Sul Khan Khilmi

## **Catatan Lapangan 1**

Metode Pengumpulan Data : Wawancara  
Hari/Tanggal : Senin, 9 Januari 2012  
Jam : 15.45 WIB – 16.00 WIB  
Lokasi : Kantor Kepala Madrasah Diniyah Takimiliyah  
Al-Munajah  
Sumber Data : Bapak Muhammad Ikhsan

### **Deskripsi data:**

Informan adalah Bapak Muhammad Ikhsan kepala Madrasah di Madrasah Diniyah Takimiliyah Al-Munajah. Pertanyaan-pertanyaan yang disampaikan menyangkut perihal mata pelajaran akidah akhlak di kelas IV Awaliyah Madrasah Diniyah Takimiliyah Al-Munajah.

Dari hasil wawancara tersebut terungkap bahwa khusus pada pelajaran akidah akhlak di kelas IV Awaliyah, di bagi menjadi dua mata pelajaran, yaitu pelajaran ilmu tauhid dan hadist akhlak, kedua mata pelajaran tersebut di menggunakan buku ajar berbahasa arab. Untuk pelajaran ilmu tauhid menggunakan kitab jawahirul kalamiyah dan untuk pelajaran hadis akhlak menggunakan kitab lubabul hadist. Pelajaran akidah akhlak di ampu oleh dua guru, yang ilmu tauhid diampu oleh bapak sholikhun dan yang lubabul hadist diampu bapak nurul huda.

### **Interpretasi:**

Pelajaran akidah akhlak di kelas IV Awaliyah Madrasah Diniyah Takimiliyah Al-Munajah di bagi menjadi dua mata pelajaran yaitu ilmu tauhid dan hadist akhlak.

## **Catatan Lapangan 2**

Metode Pengumpulan Data : Observasi  
Hari/Tanggal : Kamis, 12 Januari 2012  
Jam : 16.00 WIB – 17.15 WIB  
Lokasi : Kelas IV Awaliyah Madrasah Diniyah  
Takimiliyah Al-Munajah  
Sumber Data : Pengamatan Langsung

### **Deskripsi data:**

Observasi kali ini penulis lakukan untuk mendapatkan data tentang cara mengajar guru hadist akhlak dan metode yang di gunakan dalam mengaja di kelas IV Awaliyah Madrasah Diniyah Takmiliyah Al-Munajah.

Dari hasil observasi tersebut didapatkan data bahwa, dalam mengajar guru akidah akhlak membuka pelajaran dengan salam dan berdoa bersama-sama serta membaca asmaul husna. Metode yang di gunakan dalam mengajar antara lain ada metode ceramah, membaca bersama-sama cerita dan metode tanya jawab, metode yang paling menarik bagi siswa adalah metode cerita, karena dalam bercerita bapak Nurul Huda sangat pandai dalam berekspresi dan menarik hati siswa. Dan anak-anak kelas IV Awaliyah sangat suka dengan cara bapak huda dalam bercerita.

### **Interpretasi:**

Dalam mengajar di kelas guru hadist akhlak menggunakan bermacam-macam metode pembelajaran, antara lain metode ceramah, metode membaca bersama-sama, metode cerita, dan metode tanya jawab dan anak-anak sangat senang dengan pelajaran hadist akhlak. .



### **Catatan Lapangan 3**

Metode Pengumpulan Data : Observasi  
Hari/Tanggal : Sabtu, 14 Januari 2012  
Jam : 16.00 WIB – 17.15 WIB  
Lokasi : Kelas IV Awaliyah Madrasah Diniyah  
Takimiliyah Al-Munajah  
Sumber Data : Pengamatan Langsung

#### **Deskripsi data:**

Observasi kali ini penulis lakukan untuk mendapatkan data tentang cara mengajar guru ilmu tauhid dan metode yang di gunakan dalam mengaja di kelas IV Awaliyah Madrasah Diniyah Takmiliyah Al-Munajah.

Dari hasil observasi tersebut didapatkan data bahwa, dalam mengajar guru ilmu tauhid ini membuka pelajaran dengan salam, berdoa bersama-sama, membaca asmaul husna, lalaran 50' aqid, lalu melagukannya, baru memulai pelajaran sesuai materi yang mau disampaikan. Metode yang digunakan antara lain metode lalaran, metode lagu, metode ceramah, metode cerita, metode tanya jawab, dari metode tersebut metode yang palag disenangi anak-anak adalah metode lagu dan metode lalaran.

#### **Interpretasi:**

Dalam mengajar di kelas guru ilmu tauhid menggunakan bermacam-macam metode pembelajaran antara lain metode lalaran, metode lagu, metode ceramah, metode cerita dan metode tanya jawab.

## **Catatan Lapangan 4**

Metode Pengumpulan Data : Wawancara  
Hari/Tanggal : Sabtu, 28 Januari 2012  
Jam : 20.00 WIB – 21.00 WIB  
Lokasi : Rumah Kepala Madrasah  
Sumber Data : Bapak Muhammad Ikhsan

### **Deskripsi data:**

Informan adalah Bapak Muhammad Ikhsan kepala Madrasah di Madrasah Diniyah Takimiliyah Al-Munajah. Pertanyaan-pertanyaan yang disampaikan menyangkut perihal usaha-usaha yang dilakukan pihak madrasah dalam meningkatkan motivasi belajar di Madrasah Diniyah Takimiliyah Al-Munajah.

Dari hasil wawancara tersencara tersebut terungkap bahwa dalam upaya meningkatkan motivasi belajar di Madrasah Diniyah Takimiliyah Al-Munajah pihak madrasah sering mengadakan perlombaan-perlombaan seperti lomba CCA, Baca Al-Quran, Qiro'ah, menulis kaligrafi, hafalan surat-surat pendek, pidato, praktik ibadah, yang lomba tersebut di harapkan mampu memacu dan menumbuhkan motivasi siswa dalam belajar agar lebih giat.

### **Interpretasi:**

Dalam upaya meningkatkan motivasi belajar anak, di madrasah ini sring diadakan perlombaan-perlombaan bertujuan untuk meningkatkan motivasi belajar anak.

## **Catatan Lapangan 5**

Metode Pengumpulan Data : Wawancara  
Hari/Tanggal : Senin, 6 Februari 2012  
Jam : 17.15 WIB – 17.45 WIB  
Lokasi : Madrasah Diniyah Takimiliyah Al-Munajah  
Sumber Data : Bapak Sholikhun

### **Deskripsi data:**

Informan adalah Bapak Sholikhun guru ilmu tauhid kelas IV Awaliyah di Madrasah Diniyah Takimiliyah Al-Munajah. Pertanyaan-pertanyaan yang disampaikan menyangkut perihal hambatan-hambatan yang di hadapi dalam mengajar di kelas dan usaha-usaha yang dilakukan dalam memberikan motivasi belajar pada anak.

Dari hasil wawancara tersebut didapatkan data bahwa, kendala-kendala yang dihadapi antara lain, banyak anak yang masuk terlambat, banyak anak yang ketika di kelas mengantuk dan malas-malasan. Usaha yang dilakukan untuk meningkatkan motivasi anak antara lain, memberikan nilai plus pada anak yang rajin dan pandai, memberikan sanjungan dan pujian pada anak yang rajin, memberikan hadiah pada anak yang berprestasi.

### **Interpretasi:**

Dalam mengajar di kelas IV Awaliyah guru ilmu tauhid mengalami beberapa kendala dan untuk meningkatkan motivasi belajar pada anak guru sering memberikan nilai yang bagus, pujian/ sanjungan, hadiah bagi siswa yang berprestasi dan rajin dalam belajar.

**KARTU BIMBINGAN SKRIPSI/ TUGAS AKHIR**

Nama Mahasiswa : Muhammad Taquiuddin  
NIM : 08410024  
Pembimbing : Dr. Hj. Marhumah, M. Pd.  
Judul : Peran Guru Akidah Akhlak Dalam  
Meningkatkan Motivasi Belajar PAI Kelas  
IV Awaliyah Di Madrasah Diniyah  
Takmiliah Al-Munajah Wonokromo,  
Pleret, Bantul, Yogyakarta.  
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan  
Jurusan/ Program Studi : Pendidikan Agama Islam

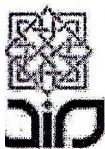
No	Tanggal	Konsultasi Ke	Materi Bimbingan	Tanda Tangan Pembimbing
1	9-1-2012	I	Revisi Proposal Bab I	
2	7-2-2012	II	Konsultasi Bab II	
3	13-3-2012	III	Bimbingan Bab II dan III	
4	22-3-2012	IV	Revisi Bab III	
5	2-4-2012	V	Bimbingan Bab IV	
6	9-4-2012	VI	Revisi Bab IV	
7	16-4-2012	VII	Revisi Lampiran Formalitas	
8	17-4-2012	VIII	Pengesahan Skripsi	

Yogyakarta, 17 April 2012

Pembimbing

  
Dr. Hj. Marhumah, M. Pd.

NIP: 19620312 199001 2 001



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN  
YOGYAKARTA

Jln. Laksda Adisucipto, Telp. 513056, Yogyakarta; E-mail : tarbiyah@uin-suka.ac.id

nomor : UIN.2/ KJ.PAI/PP.00.9/ 444 /2011  
keperluan : -  
perihal : **Penunjukan Pembimbing  
Skripsi**

Yogyakarta, 14 Desember 2011

Kepada Yth. :  
Bapak/Ibu Dr. Hj. Marhumah, M.Pd  
Dosen Fakultas Tarbiyah  
UIN Sunan Kalijaga  
Yogyakarta

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Berdasarkan hasil rapat pimpinan Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta pada tanggal 14 Desember 2011 perihal pengajuan Proposal Skripsi Mahasiswa Program SKS Tahun Akademik 2010/2011 setelah proposal tersebut dapat disetujui Fakultas, maka Bapak/Ibu telah ditetapkan sebagai pembimbing Skripsi Saudara :

Nama : Muhammad Taquiuddin  
NIM : 08410024  
Jurusan : PAI  
Judul : PERAN GURU AKIDAH AKHLAK DALAM MENINGKATKAN  
MOTIVASI BELAJAR PAI KELAS IV AWALIAH DI MADRASAH  
TAKMILIAH AL-MUNAJAH WONOKROMO PLERET BANTUL  
YOGYAKARTA

Demikian agar menjadi maklum dan dapat di laksanakan sebaik-baiknya.

*Wassalamu'alaikum Wr.Wb.*

an. Dekan  
Ketua Jurusan PAI

Dr. Muqowim, M.Ag.  
NIP. 19730310 199803 1 002

Salinan dikirim kepada yth :  
Ketua Jurusan PAI  
Bidang Riset/Skripsi



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN  
YOGYAKARTA

Jln. Laksda Adisucipto , Telp. : (0274) 513056 Fax. 519734 E-mail : tarbiyah@uin-suka.ac.id

### BUKTI SEMINAR PROPOSAL

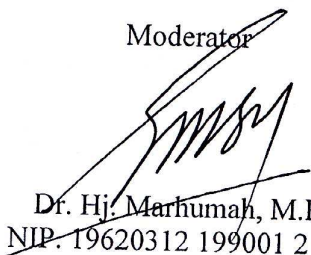
Nama Mahasiswa : Muhammad Taqiuddin  
Nomor Induk : 08410024  
Jurusan : PAI  
Semester : VII  
Tahun Akademik : 2011/2012  
Judul Skripsi : PERAN GURU AKIDAH AKHLAK DALAM  
MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR PAI KELAS IV  
AWALIYAH DI MADRASAH TAKMILIAH AL-MUNAJAH  
WONOKROMO PLERET BANTUL YOGYAKARTA

Belah mengikuti seminar riset tanggal : 26 Desember 2011

selanjutnya, kepada Mahasiswa tersebut supaya berkonsultasi kepada pembimbing berdasarkan hasil-hasil seminar untuk penyempurnaan proposal lebih lanjut.

Yogyakarta, 26 Desember 2011

Moderator

  
Dr. Hj. Marhumah, M.Pd  
NIP. 19620312 199001 2 001



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

Jl. Marsda Adisucipto. Yogyakarta Telp. (0274) --513056 Fax. 519734 E-mail: tarbiyah@uin-suka.ac.id

Nomor : UIN.02/DT.1/TL.00/0062/2012  
Lampiran : 1 Bendel Proposal  
Perihal : Permohonan Izin Penelitian

Yogyakarta, 4 Januari 2012

Kepada  
Yth. Kepala Madrasah  
Takmilyah Al-Munajah Wonokromo  
Di Bantul

*Assalamu'alaikum wr. wb.*

Dengan hormat, kami beritahukan bahwa untuk kelengkapan penyusunan Skripsi dengan judul: **"PERAN GURU AKIDAH AKHLAK DALAM MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR PAI KELAS VI AWALIAH DI MADRASAH TAKMILIAH AL-MUNAJAH WONOKROMO PLERET BANTUL YOGYAKARTA"**, diperlukan penelitian.

Oleh karena itu, kami mengharap dapatlah kiranya Bapak memberi izin bagi mahasiswa kami:

Nama : Muhammad Taquiuddin

NIM : 08410024

Semester : VII

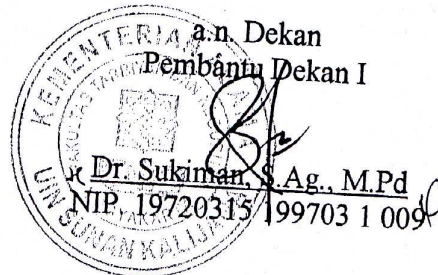
Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Alamat : Krapakan, Caturharjo, Pandak, Bantul,  
Yogyakarta.

untuk mengadakan penelitian di : Madrasah Takmilyah Al-Munajah Wonokromo  
Metode pengumpulan data : Observasi, wawancara, dan dokumentasi

Adapun waktunya mulai tanggal : 09 Januari - 23 Februari  
2012

Demikian atas perkenan Bapak kami sampaikan terima kasih.  
*Wassalamu'alaikum wr. wb.*



Tembusan:

1. Dekan (sebagai laporan)
2. Ketua Jurusan PAI
3. Mahasiswa yang bersangkutan (untuk dilaksanakan)
4. Arsip

**MADRASAH TAKMILIAH AL-MUNAJAH  
WONOKROKO PLERET BANTUL**

*Alamat: Wonokromo, Pleret, Bantul, Yogyakarta*

**SURAT KETERANGAN**

Nomor: *07.A/MDT/WK/II/2012.*

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Muhammad Ikhsan  
Jabatan : Kepala Madrasah Takmiliyah Al-Munajah  
Alamat : Wonokromo, Pleret, Bantul, Yogyakarta

Menerangkan dengan sesungguhnya bahwa mahasiswa di bawah ini:

Nama : Muhammad Taquiuddin  
NIM : 08410024  
Jurusan/ Semester : Pendidikan Agama Islam/ VIII  
Fakultas : Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta  
Alamat : Wonokromo, Pleret, Bantul, Yogyakarta

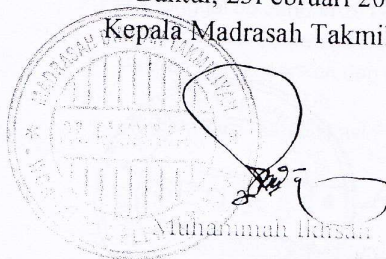
Benar-benar telah melaksanakan penelitian di Madrasah Takmiliyah Al-Munajah Wonokromo dari tanggal 9 Januari 2012 s.d. 23 Februari dalam rangka penulisan skripsi dengan judul:

**PERAN GURU AKIDAH AKHLAK DALAM MENINGKATKAN  
MOTIVASI BELAJAR PAI KELAS IV AWALIAH DI MADRASAH  
TAKMILIAH AL-MUNAJAH WONKROMO, PLERET, BANTUL,  
YOGYAKARTA.**

Demikian surat keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Bantul, 23Februari 2012

Kepala Madrasah Takmiliyah



Muhammad Ikhsan





PEMERINTAH PROVINSI DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA  
SEKRETARIAT DAERAH

Kompleks Kepatihan, Danurejan, Telepon (0274) 562811 - 562814 (Hunting)  
YOGYAKARTA 55213

SURAT KETERANGAN / IJIN

070/100/V/1/2012

a Surat : FAK. TARBIYAH DAN KEGURUAN UIN SUKA YK Nomor : UIN.02/DT.1/TL.00/0061/2012  
: 04 Januari 2012 Perihal : Ijin Penelitian

- at : 1. Peraturan Pemerintah Nomor 41 Tahun 2006, tentang Perizinan bagi Perguruan Tinggi Asing, Lembaga Penelitian dan Pengembangan Asing, Badan Usaha Asing dan Orang Asing dalam melakukan Kegiatan Penelitian dan Pengembangan di Indonesia;  
2. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 33 Tahun 2007, tentang Pedoman penyelenggaraan Penelitian dan Pengembangan di Lingkungan Departemen Dalam Negeri dan Pemerintah Daerah;  
3. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 37 Tahun 2008, tentang Rincian Tugas dan Fungsi Satuan Organisasi di Lingkungan Sekretariat Daerah dan Sekretariat Dewan Perwakilan Rakyat Daerah.  
4. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 18 Tahun 2009 tentang Pedoman Pelayanan Perizinan, Rekomendasi Pelaksanaan Survei, Penelitian, Pendataan, Pengembangan, Pengkajian, dan Studi Lapangan di Daerah Istimewa Yogyakarta.

N untuk melakukan kegiatan survei/penelitian/pendataan/pengembangan/pengkajian/studi lapangan kepada:

: MUHAMMAD TAQUIDDIN NIP/NIM : 08410024  
: JL. MARSDA ADISUCIPTO YOGYAKARTA  
: PERAN GURU AKIDAH AKHLAK DALAM MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR PAI  
KELAS VI AWALIAH DI MADRASAH TAKMILIAH AL-MUNAJAH WONOKROMO  
PLERET BANTUL YOGYAKARTA  
: MADRAAH TAKMILIAH AL-MUNAJAH WONOKROMO PLERET BANTUL Kota/Kab.  
BANTUL  
: 05 Januari 2012 s/d 05 April 2012

**Ketentuan**

Surat keterangan/ijin survei/penelitian/pendataan/pengembangan/pengkajian/studi lapangan \*) dari Pemerintah Provinsi DIY kepada Bupati/Walikota melalui institusi yang berwenang mengeluarkan ijin dimaksud; menyerahkan soft copy hasil penelitiannya baik kepada Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta melalui Biro Administrasi Pembangunan Setda Provinsi DIY dalam compact disk (CD) maupun mengunggah (upload) melalui [web.adbang.jogjaprov.go.id](http://web.adbang.jogjaprov.go.id) dan menunjukkan cetakan asli yang sudah disahkan dan dibubuhi cap institusi; hanya dipergunakan untuk keperluan ilmiah, dan pemegang ijin wajib mentaati ketentuan yang berlaku di kegiatan;  
Ijin penelitian dapat diperpanjang maksimal 2 (dua) kali dengan menunjukkan surat ini kembali sebelum berakhirnya setelah mengajukan perpanjangan melalui website [web.adbang.jogjaprov.go.id](http://web.adbang.jogjaprov.go.id);  
Ijin yang diberikan dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila pemegang ijin ini tidak memenuhi ketentuan yang berlaku.

Dikeluarkan di Yogyakarta

Pada tanggal 05 Januari 2012

A.n Sekretaris Daerah

Asisten Perekonomian dan Pembangunan

Ub.

Kepala Biro Administrasi Pembangunan



Ir. Joko Widiyontoro, M.Si

NIP. 19580109198603 1 011

Lampiran:  
1. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta (sebagai laporan);  
2. Bantul, cq Ka Bappeda  
3. Wilayah Agama Prov. DIY  
4. Fak. Tarbiyah & Keguruan UIN Yogyakarta  
5. Bersangkutan



PEMERINTAH KABUPATEN BANTUL  
BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH  
( B A P P E D A )

Jln. Robert Wolter Monginsidi No. 1 Bantul 55711, Telp. 367533, Fax. (0274) 367796  
Website: bappeda.bantulkab.go.id Webmail: bappeda@bantulkab.go.id

SURAT KETERANGAN/IZIN

**Nomor : 070/33**  
**Menunjuk Surat** : Dari **Sekretaris Daerah** Nomor : 070/100/V/1/2012  
**Setda Prov. DIY**  
Tanggal 05 Januari 2012 Perihal : Ijin Penelitian

**Mengingat** : a. Peraturan Daerah Nomor 17 Tahun 2007 tentang Pembentukan Organisasi Lembaga Teknis Daerah Di Lingkungan Pemerintah Kabupaten Bantul sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Daerah Kabupaten Bantul Nomor 16 Tahun 2009 tentang Perubahan Atas Peraturan Daerah Nomor 17 Tahun 2007 tentang Pembentukan Organisasi Lembaga Teknis Daerah Di Lingkungan Pemerintah Kabupaten Bantul;  
b. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 18 Tahun 2009 tentang Pedoman Pelayanan Perijinan, Rekomendasi Pelaksanaan Survei, Penelitian, Pengembangan, Pengkajian, dan Studi Lapangan di Daerah Istimewa Yogyakarta;  
c. Peraturan Bupati Bantul Nomor 17 Tahun 2011 tentang Ijin Kuliah Kerja Nyata (KKN) dan Praktek Lapangan (PL) Perguruan Tinggi di Kabupaten Bantul.

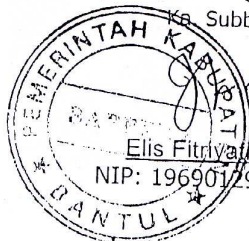
**Diizinkan kepada** :  
Nama : **MUHAMMAD TAQIUDDIN**  
P.Tinggi/Alamat : **UIN SUKA, Jl. Marsda Adisucipto Yk.**  
NIP/NIM/No. KTP : **08410024**  
Tema/Judul Kegiatan : **PERAN GURU AKIDAH AKHLAK DALAM MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR PAI KELAS VI AWALIAH DI MADRASAH TAKMILIAH AL-MUNAJAH WONOKROMO PLERET BANTUL YOGYAKARTA**  
Lokasi : **Madrasah Takmiliyah Al-Munajah Wonokromo Pleret**  
Waktu : Mulai Tanggal 05 Januari 2012 s/d 05 April 2012  
Jumlah Personil :

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Dalam melaksanakan kegiatan tersebut harus selalu berkoordinasi (menyampaikan maksud dan tujuan) dengan institusi Pemerintah Desa setempat serta dinas atau instansi terkait untuk mendapatkan petunjuk seperlunya;
2. Wajib menjaga ketertiban dan mematuhi peraturan perundangan yang berlaku;
3. Izin hanya digunakan untuk kegiatan sesuai izin yang diberikan;
4. Pemegang izin wajib melaporkan pelaksanaan kegiatan bentuk *softcopy* (CD) dan *hardcopy* kepada Pemerintah Kabupaten Bantul c.q Bappeda Kabupaten Bantul setelah selesai melaksanakan kegiatan;
5. Izin dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila tidak memenuhi ketentuan tersebut di atas;
6. Memenuhi ketentuan, etika dan norma yang berlaku di lokasi kegiatan; dan
7. Izin ini tidak boleh disalahgunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu ketertiban umum dan kestabilan pemerintah.

Dikeluarkan di : B a n t u l  
Pada tanggal : 10 Januari 2012

A.n. Kepala  
Sekretaris,  
Ub.  
Ka. Subbag Umum



Elis Fitriyati, SIP., MPA.  
NIP: 19690119 199503 2 003

busan disampaikan kepada Yth.

- Bupati Bantul
- Ka. Kantor Kesbangpolinmas Kab. Bantul
- Ka. Dinas Pendidikan Dasar Kab Bantul
- Ka. Madrasah Takmiliyah Al Munajah Wonokromo
- Yang bersangkutan



## شهادة

الرقم: UIN.02/L.0/PP.00.9/0228.a/2012

تشهد إدارة مركز اللغات والثقافات بأن :

الاسم: Muhammad Taqiuddin

تاريخ الميلاد : ١٩ اغسطس ١٩٨٩

قد شارك في اختبار كفاءة اللغة العربية في ١٢ يناير ٢٠١٢ ،  
وحصل على درجة :

٧.٢	فهم المسموع
٨.١	التركيب النحوية والتعبيرات الكتابية
٧.٧	فهم المقروء
٢٣	مجموع الدرجات

المديرة

الدكتورة تاتيكا مرية التسنيمه

رقم التوظيف : ٠٩٠٨١٩٩٠٠١٢٠٠١



الصورة طبق الأصل  
التاريخ: 11 APR 2012

الدكتور الحاج صفي الله الماجستير

رقم التوظيف : ١٩٧١٠٥٢٨٢٠٠٠٠٣١٠٠١



KEMENTERIAN AGAMA  
UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA  
PUSAT BAHASA, BUDAYA & AGAMA  
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 550820 Yogyakarta 55281

## TEST OF ENGLISH COMPETENCE CERTIFICATE

No : UIN.02/L.5/PP.00.9/0982.b/2012

Herewith the undersigned certifies that:

Name : **Muhammad Taqiuddin**  
Date of Birth : **August 19, 1989**  
Sex : **Male**

took TOEC (Test of English Competence) held on **April 04, 2012** by Center of Language, Culture and Religion of Sunan Kalijaga State Islamic University Yogyakarta and got the following result:

CONVERTED SCORE	
Listening Comprehension	<b>34</b>
Structure & Written Expression	<b>46</b>
Reading Comprehension	<b>47</b>
<b>Total Score</b>	<b>423</b>



Director  
  
Dr. H. Shofiyullah Mz., S.Ag., M.Ag.  
NIP. 19710528 200003 1 001

This copy is true to the original  
Date: 11 APR 2012  
  
Dr. H. Shofiyullah Mz., S.Ag., M.Ag.



PUSAT KOMPUTER DAN SISTEM INFORMASI  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SUNAN KALIJAGA**  
Y O G Y A K A R T A

# SERTIFIKAT



*Diberikan kepada*

Nama : MUHAMMAD TAQUIDDIN

NIM : 08410024

Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan

*telah berhasil menyelesaikan*

**UJIAN SERTIFIKASI TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI**

*dengan predikat*

**MEMUASKAN**

Diselenggarakan oleh PKS I UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta  
pada tanggal:

12 Maret 2012



Kepala PKS I

Dr. Agung Fatwanto, S.Si, M.Kom.  
NIP. 19770103 200501 1 003



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN**

Alamat : Jl. Marsda Adisucipto, Telp. (0274) 513056 Yogyakarta 55281

# SERTIFIKAT

Nomor : UIN.02/PPL-KKN/PP.06/7678/2011

Diberikan kepada

**Nama** : MUHAMMAD TAQUIDDIN  
**NIM** : 08410024  
**Jurusan/ Program Studi** : Pendidikan Agama Islam

yang telah melaksanakan kegiatan PPL-KKN Integratif pada tanggal 16 Juli sampai dengan 27 Oktober 2011 di MTs. N Al Ma'had An Nur Ngrukem, Bantul dan dinyatakan **lulus** dengan nilai **95,05 (A)**.



Yogyakarta, 4 November 2011  
Ketua Pengelola PPL-KKN Integratif

UIN Sunan Kalijaga, M.Ag  
NIP. 19710315 199803 1 004

## **Daftar Riwayat Hidup**

Nama : Muhammad Taquiuddin  
Tempat/ tanggal lahir : Bantul, 19 Agustus 1989  
Gol. Darah : B  
Alamat Asal : Krapakan, Caturharjo, Pandak, Bantul, Yogyakarta  
Alamat di Yogyakarta: Krapakan, Caturharjo, Pandak, Bantul, Yogyakarta  
Nama Ayah : Muhadi  
Pekerjaan : PNS  
Nama Ibu : Parjiem  
Pekerjaan : Pedagang  
Alamat : Krapakan, Caturharjo, Pandak, Bantul, Yogyakarta  
Pendidikan :

1. SD Tunjungan (tahun 2002)
2. SMP 2 Pandak (tahun 2005)
3. MAN Wonokromo (tahun 2008)
4. UIN Sunan Kalijaga (Tahun 2008-sekarang)

Demikian Daftar Riwayat hidup ini dibuat dengan sesungguhnya, dan dapat dipertanggungjawabkan.

Yogyakarta, 17 April 2012

Penulis

Muhammad taquiuddin

NIM: 08410024